

**UPAYA MASYARAKAT DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN  
AKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN FORMAL**  
(Studi Kasus di Desa Sendang, Kragan, Rembang, Jawa Tengah)



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

**DUROTUL AFIFAH**

**NIM 10470034**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2014**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Durotul Afifah

NIM : 10470034

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 21 Mei 2014

Yang menyatakan,

METERAI  
TEMPEL

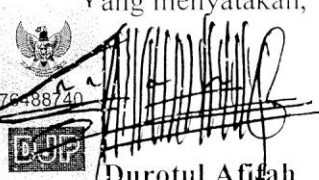
PAJAK MEMBANGUN BANGSA  
TEL

08FD1ACF170488740

ENAM RIBU RUPIAH

6000

DJP

  
Durotul Afifah

10470034



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Persetujuan Pembimbing

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Durotul Afifah

NIM : 10470034

Judul Skripsi : **Upaya Masyarakat Dalam Menumbuhkan Kesadaran Akan Pentingnya Pendidikan (Studi Kasus di Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah).**

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 22 Mei 2014  
Pembimbing Skripsi,

**Dr. Hj. Juwariyah M. Ag**  
NIP. 19520526 199203 2 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05/

**SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah dilaksanakan munaqasyah pada hari Selasa, 03 Juni 2014, mahasiswa tersebut dibawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan per seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Durotul Afifah

NIM : 10470034

Judul Skripsi : **Upaya Masyarakat Dalam Menumbuhkan Kesadaran Akan Pendidikan Formal (Studi Kasus di Desa Sendang, Kragan, Jawa Tengah).**

sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk r gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 21 Juni  
Konsultan,

**Dr. Hj. Juwariyah M.**  
NIP. 19520526 19920



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05/03/R0

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: UIN. 02/DT/PP.01.1/372/2014

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul: **UPAYA MASYARAKAT DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN AKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN FORMAL (Studi Kasus di Desa Sendang, Kragan, Rembang, Jawa Tengah).**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Durotul Afifah  
NIM : 10470034  
Telah di Munaqasyahkan pada : Selasa, 03 Juni 2014  
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

**Dr. Hj. Juwariyah M. Ag**  
NIP. 19520526 199203 2 001

Penguji I

**Drs. Misbah Ulmunir, M.Si**  
NIP. : 19550106 199303 1 001

Penguji II

**Sibawaihi, M.Ag., MA**  
NIP.19750419 2005 011 001

Yogyakarta, 24 JUN 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



**Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si**  
NIP. 19590525 198503 1 005

## HALAMAN MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ  
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ  
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

*Artinya : “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Q.S. Al-Mujadalah : 11).<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Jumanatul Ali Art, 2004), hal. 543.

## *PERSEMBAHAN*

*Skripsi Ini Penulis Persembahkan Untuk  
Almamater tercinta*

*Jurusan Kependidikan Islam*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَحْمَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. آمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“UPAYA MASYARAKAT DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN AKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN FORMAL STUDI KASUS DI DESA SENDANG, KRAGAN, REMBANG, JAWA TENGAH”**.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan ke jalan yang telah diridhai oleh Allah SWT.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, patut kiranya dalam kesempatan ini disampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah member penulis bekal ilmu yang insya Allah barokah dan bermanfaat di Dunia dan Akhirat.
2. Ibu Dra. Hj. Nurrohmah, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam yang telah memberikan motivasi dan pengarahan selama penyusunan studi di Jurusan Kependidikan Islam.
3. Bapak Misbah Ulmunir, M. Si., selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Sekaligus Penguji I dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan masukan demi terselesaikannya skripsi ini.



4. Bapak Sibawaihi, M.Ag. MA selaku Penguju II yang telah mendampingi terselesaikannya skripsi ini.
5. Ibu Dr. Hj. Juwariyah M. Ag., selaku Penasehat Akademik selaku Pembimbing Skripsi yang dengan sabar dan teliti memberikan bimbingan sampai terselesaikannya skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan bermanfaat kepada penulis.
7. Ibu Komariyah selaku Kepala Desa Rembang Jawa Tengah yang telah memberikan dukungan dan kelancaran dalam penelitian skripsi ini.
8. Kedua Orang Tuaku Tercinta ; Bapak Asifudin dan Ibu Komariyah yang tak terhingga atas semua curahan kasih sayang, do'a, dan perjuangannya selama ini.
9. Kakakku Nursalim. Terima kasih atas *support* dan perhatiannya selama ini, semoga kita semua bisa menjadi orang yang sholeh dan sholehah yang berprestasi di agama, kedua orang tua dan masyarakat.
10. Teman-teman seperjuangan KI B angkatan 2010 yang telah memotivasi penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT berkenan memberikan balasan yang baik kepada penulis karena tanpa mereka mungkin tidak akan terselesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya atas keterbatasan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini dan pelajaran berikutnya. Akhirnya tiada kata yang pantas untuk diucapkan syukur Alhamdulillah atas terselesaikannya skripsi ini dan semoga dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. A

Yogyakarta

Per



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN KONSULTAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
HALAMAN PERNYATAAN JILBAB .....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xvi
ABSTRAK.....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Telaah Pustaka .....	6
E. Landasan Teori.....	12

F. Metodologi Penelitian .....	31
G. Sistematika Pembahasan.....	38
<b>BAB II GAMBARAN UMUM DESA SENDANG .....</b>	<b>39</b>
A. Letak Geografis.....	39
B. Visi dan Misi Desa.....	39
C. Struktur Organisasi .....	40
D. Lembaga Kemasyarakatan Desa.....	48
E. Penguasaan Aset Ekonomi Masyarakat .....	55
F. Kondisi Penduduk .....	56
G. Keadaan Sosial Keagamaan.....	58
H. Kondisi Kesadaran Masyarakat Terhadap Pendidikan .....	59
<b>BAB III ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>61</b>
A. Tingkat Kesadaran Masyarakat Desa Sendang, Kragan, Rembang, Jawa Tengah Terhadap Pentingnya Pendidikan Formal SD-SMA .....	61
B. Upaya Masyarakat Desa Sendang, Kragan, Rembang, Jawa Tengah Untuk Menumbuhkan Kesadaran Terhadap Pentingnya Pendidikan Formal SD-SMA .....	77
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>104</b>
A. Kesimpulan .....	104
B. Saran-Saran .....	105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1	: Aset Tanah .....	55
Tabel 2	: Aset Sarana Transportasi Umum .....	55
Tabel 3	: Aset Perumahan .....	55
Tabel 4	: Jumlah Penduduk Desa Sendang .....	56
Tabel 5	: Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat Desa Sendang .....	58
Tabel 6	: Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Sendang .....	60
Tabel 7	: Data Masyarakat Desa Sendang terkait Pendidikan SD .....	62
Tabel 8	: Data Masyarakat Desa Sendang terkait Pendidikan SMP .....	66
Tabel 9	: Data Masyarakat Desa Sendang terkait Pendidikan SMA .....	75

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 : Struktur Organisasi Desa Sendang Rembang Jawa Tengah .....	42
---	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**(Disesuaikan Dengan Kenyataan)**

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Berita Acara Seminar
Lampiran IV	: Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi
Lampiran V	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran VI	: Pedoman Observasi
Lampiran VII	: Pedoman Wawancara
Lampiran VIII	: Catatan Observasi
Lampiran IX	: Catatan Wawancara
Lampiran X	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran XI	: Kartu Bimbingan
Lampiran XII	: Surat Keterangan Bebas Nilai C-
Lampiran XIII	: Sertifikat PPL I
Lampiran XIV	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran XV	: Sertifikat ICT
Lampiran XVI	: Sertifikat IKLA
Lampiran XVII	: Sertifikat TOEC
Lampiran XVIII	: Curriculum Vitae
Lampiran XIX	: Fotocopy KRS
Lampiran XX	: Fotocopy KTM
Lampiran XXI	: Fotocopy Ijazah MA
Lampiran XXII	: Dokumentasi Foto Desa Sendang
Lampiran XXIII	: Peta Lokasi

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,  
saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Durotul Afifah  
NIM : 10470034  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Kependidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridho Allah.

Yogyakarta, 21 Mei 2014

Yang Membuat,

METERAI  
TEMPEL  
PAJAK PENANGANAN BANGSA  
TCL 20

E4604ACF17048534

ENAM RIBU RUPIAH

6000



Durotul Afifah

NIM : 10470034

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 05436/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zak	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	zet (dengan titik di bawah)



ع	'ain	.... '....	koma terbalik ke atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	L	el
م	mim	m	em
ن	nun	N	en
و	wawu	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	Y	ye

### Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

عدة	ditulis	'iddah
-----	---------	--------

### Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	Hibah
جزية	ditulis	Jizyah

Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	Karamāh al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	Zakātul fitri
------------	---------	---------------

### Vokal Pendek

	Kasrah	ditulis	i
	Fathah	ditulis	a
	Dammah	ditulis	u

### Vokal Panjang

Fathah + alif جاهلية	ditulis	ā Jāhiliyyah
Fathah + ya' mati يسعى	ditulis	ā Yas'ā
Kasrah + ya' mati كريم	ditulis	ī Karīm
Dammah + wawu فروض	ditulis	ū Furūd

### Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai bainakum
Fathah + wawu mati قول	ditulis	au qaulun

## ABSTRAK

**DUROTUL AFIFAH.** Upaya Masyarakat Dalam Menumbuhkan Kesadaran Akan Pentingnya Pendidikan Formal (Studi Kasus di Desa Sendang, Kragan, Rembang, Jawa Tengah). *Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Kurangnya tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan di Desa Sendang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu : (1) Stigma masyarakat terhadap pendidikan adalah mahal, (2) Pesimisme masyarakat terhadap anak sekolah yang dianggap tidak mampu memperoleh pekerjaan yang layak setelah menyelesaikan studinya, (3) Rendahnya jenjang pendidikan yang dimiliki masyarakat Desa Sendang sehingga tidak terbuka dengan pengaruh positif pendidikan, dan (4) Masyarakat Desa Sendang kebanyakan dihuni oleh kalangan mampu yang tidak mau membiayai pendidikan anaknya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada masyarakat Desa Sendang Rembang Jawa Tengah akan pentingnya pendidikan sehingga masyarakat mau melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu in-dept interviews, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu deskriptif analitis. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah orang yang benar-benar sudah M3 yaitu orang yang dianggap mengetahui, mengalami, dan memahami. Karena dengan memilih orang-orang tersebut, maka seorang peneliti akan lebih mudah dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Hasil penelitian ini yaitu 1. Secara umum kesadaran masyarakat untuk pendidikan SD sangat baik yaitu 93,24%. Sementara untuk pendidikan SMP dan SMA masih sangat kurang dimana anak usia SMP yang sedang menempuh pendidikan adalah hanya 25% dan anak usia SMA hanya 21,88%. Fakta ini perlu diperhatikan pemerintah desa Sendang dan masyarakatnya sehingga ke depan angka tersebut dapat meningkat. 2. Upaya untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat Desa Sendang akan pentingnya pendidikan SD sampai SMA atau sederajat dilakukan melalui kegiatan penyuluhan pendidikan, kegiatan penyadaran pendidikan, kegiatan sosialisasi, dan pemberian penghargaan, kegiatan pemberian himbauan, pemberian pujian, dan pemberian nasehat. Langkah-langkah inilah yang diharapkan dapat memberikan angin segar sehingga kesadaran masyarakat Desa Sendang terhadap pendidikan SD-SMA menjadi lebih baik.

**Kata Kunci :** Upaya, Kesadaran, Masyarakat, Pentingnya, Pendidikan.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan aset penting bagi kemajuan Indonesia. Setiap warga negara Indonesia diwajibkan mengikuti jenjang pendidikan baik jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun pendidikan tinggi. Kewajiban ini diamanahkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 1 dan ayat 2. Pasal 31 ayat 1 menyebutkan setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. Pasal 31 ayat 2 menyebutkan setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib menanggung biayanya.<sup>2</sup>

Pasal 31 ayat 1 dan ayat 2 tersebut di atas didukung Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003. UU ini menjelaskan sistem pendidikan di Indonesia, istilah-istilah pendidikan di Indonesia, urgensi pendidikan di Indonesia, dan mendefinisikan pendidikan di Indonesia sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potesi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>*Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat 1 dan ayat 2* (Surabaya: Indah, 2009), hal. 61.

<sup>3</sup>*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 3.

Hak pendidikan setiap warga negara Indonesia telah dijamin oleh undang-undang. Namun fakta dan data di lapangan menunjukkan bahwa penyelenggaraan pendidikan di Indonesia belum optimal. Misalnya, fakta anak putus sekolah di Indonesia. Kementerian Pendidikan Republik Indonesia bekerjasama dengan UNESCO dan UNICEF melakukan survei terhadap anak putus sekolah pada tahun 2011 dan hasilnya 2,5 juta anak usia 7-15 tahun di Indonesia tidak bersekolah. Kebanyakan dari mereka putus sekolah pada masa transisi dari Sekolah Dasar (SD) ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau sederajat.<sup>4</sup> Penyebab Kerjasama yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan Republik Indonesia dengan UNESCO dan UNICEF ini adalah karena tingkat kesadaran masyarakat Indonesia yang masih kurang peduli dengan pendidikan sehingga angka putus sekolah masih banyak. Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa kebanyakan dari masyarakat yang putus sekolah adalah ketika masa transisi dari Sekolah Dasar (SD) menuju Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sementara putus sekolah itu sendiri di sebabkan oleh faktor ekonomi dan lingkungan. Faktor ekonomi yang dimaksud adalah tidak semua masyarakat mempunyai biaya untuk melanjutkan pendidikan. Sementara faktor lingkungan itu sendiri adalah pengaruh yang diterima oleh seseorang akibat lingkungan tempat tinggal. Misalnya orang yang tinggal di tempat yang masyarakat nya tidak berpendidikan, maka seseorang itu pasti akan mengikuti lingkungannya.

---

<sup>4</sup> Kemendiknas Republik Indonesia, Unesco, dan Unicef, 2013, *Jumlah Anak Putus Sekolah di Indonesia Tahun 2011*, diakses tanggal 4 November 2013, tersedia di [http://www.unicef.org/indonesia/id/UNICEF\\_Annual\\_Report\\_\(Ind\)\\_130731.pdf](http://www.unicef.org/indonesia/id/UNICEF_Annual_Report_(Ind)_130731.pdf).

Data di atas menunjukkan bahwa penyelenggaraan pendidikan di Indonesia belum optimal. Karena itu dibutuhkan respon pemerintah dengan menyusun rencana strategis pendidikan yang baik dan memberikan penyuluhan sehingga kesadaran masyarakat terhadap pendidikan menjadi lebih baik. Pemerintah juga perlu menyediakan sarana prasarana pendidikan yang memadai sehingga penyelenggaraan pendidikan di Indonesia merata dan memiliki kualitas yang seimbang.

Angka 2,5 juta anak yang putus sekolah tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Salah satunya adalah dari Desa Sendang, Kragan, Rembang, Jawa Tengah. Desa Sendang merupakan sebuah desa dimana penduduknya memiliki kesadaran pendidikan yang tergolong sangat rendah. Berdasarkan pre-riset penulis, fakta ini disebabkan oleh beberapa faktor penting yaitu (1) Stigma masyarakat terhadap pendidikan adalah mahal, (2) Pesimisme masyarakat terhadap anak sekolah yang dianggap tidak mampu memperoleh pekerjaan yang layak setelah menyelesaikan studinya, dan (3) Rendahnya jenjang pendidikan yang dimiliki menjadikannya tidak terbuka dengan pengaruh positif yang dihasilkan oleh pendidikan.

Fakta lain yang mendasari penelitian ini adalah Desa Sendang dihuni oleh banyak kalangan mampu yang tidak memberikan hak pendidikan. Kalangan mampu lebih berpikir bahwa anak-anak mereka akan sukses ketika diberikan warisan tanah yang luas. Karena dengan diberikan warisan tanah yang luas, maka tanah itu bisa diolah yang nantinya mampu mendapatkan penghasilan untuk menyambung hidup. Sehingga pendidikan dianggap tidak

penting. Berdasarkan fakta-fakta ini, penulis tertarik untuk mengambil judul skripsi “Upaya Masyarakat dalam Menumbuhkan Kesadaran akan Pentingnya Pendidikan Formal”. Penelitian ini adalah studi kasus di Desa Sendang, Kragan, Rembang, Jawa Tengah.

Kesadaran akan pentingnya pendidikan yang dimaksud dalam skripsi ini adalah kesadaran akan pentingnya pendidikan Sekolah Dasar (SD) sampai pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat. Pembatasan ini dilakukan untuk mempermudah penulis dalam melakukan analisis hasil penelitian serta memberikan kesempatan kepada peneliti lain untuk melanjutkan penelitian ini di kemudian hari. Selain itu, perlu diketahui bahwa pelaku upaya penyadaran akan pentingnya pendidikan adalah masyarakat desa Sendang, Kragan, Rembang, Jawa Tengah itu sendiri. Penjelasan ini dimaksudkan untuk memperjelas subjek penelitian ini.

Signifikansi dari penelitian ini adalah menyadarkan dan memberikan pengertian kepada masyarakat Desa Sendang, Kragan, Rembang, Jawa Tengah bahwa pendidikan Sekolah Dasar (SD) sampai pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat sangat penting dalam kehidupan. Sementara itu signifikansi dari penelitian ini juga adalah menyadarkan masyarakat Desa Sendang, Kragan, Rembang, Jawa Tengah supaya lebih peduli dengan pendidikan. Setelah masyarakat sadar penuh akan pendidikan maka anak-anak di Desa Sendang, Kragan, Rembang, Jawa Tengah akan merasakan pendidikan yang baik sebagaimana telah diamanahkan dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 dan ayat 2. Pasal 31 ayat 1 menyebutkan setiap warga negara berhak mendapat

pendidikan. Pasal 31 ayat 2 menyebutkan setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib menanggung biayanya.

Beberapa fakta dan kondisi tersebut di atas menjadikan skripsi yang berjudul Upaya Masyarakat dalam Menumbuhkan Kesadaran akan Pentingnya Pendidikan Formal “Studi Kasus di Desa Sendang, Kragan, Rembang, Jawa Tengah” perlu untuk diangkat dan dilanjutkan dalam penelitian.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kesadaran masyarakat Desa Sendang, Kragan, Rembang, Jawa Tengah terhadap pentingnya pendidikan formal Sekolah Dasar (SD) sampai pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat ?
2. Bagaimana upaya masyarakat Desa Sendang, Kragan, Rembang, Jawa Tengah dalam menumbuhkan kesadaran terhadap pentingnya pendidikan formal Sekolah Dasar (SD) sampai pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian skripsi ini sebagai berikut :



1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kesadaran masyarakat Desa Sendang, Kragan, Rembang, Jawa Tengah terhadap pentingnya pendidikan formal Sekolah Dasar (SD) sampai pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat.
2. Untuk mengetahui upaya masyarakat Desa Sendang, Kragan, Rembang, Jawa Tengah dalam menumbuhkan kesadaran terhadap pentingnya pendidikan formal Sekolah Dasar (SD) sampai pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat.

Penulis membagi menjadi dua kegunaan di dalam penelitian ini, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Kegunaan teoritis dari penelitian ini yaitu untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan Islam. Adapun kegunaan praktis penelitian ini adalah menjadi kritik konstruktif bagi masyarakat desa Sendang, Kragan, Rembang, Jawa Tengah sehingga kedepan lebih peduli terhadap pendidikan.

#### **D. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka merupakan sebuah langkah untuk mengetahui orisinalitas sebuah penelitian. Telaah pustaka dapat memberikan kejelasan akan posisi topik penelitian penulis. Telaah pustaka juga dapat berfungsi menghindari pengulangan penelitian yang sudah diteliti oleh pihak lain dengan judul yang sama. Sebagai bentuk kejujuran penulis dalam penelitian maka penulis

melakukan telaah pustaka sehingga posisi topik penelitian penulis menjadi jelas dan orisinalitas penelitian penulis menjadi terjamin.

Dalam telaah pustaka ini, penulis berusaha melakukan penelusuran dan penelaahan hasil-hasil penelitian terdahulu yang mempunyai korelasi dengan penelitian penulis yang berkaitan dengan kesadaran. Penelitian tersebut dijabarkan secara rinci oleh penulis sebagai berikut :

1. Skripsi yang ditulis oleh Siska Fajri Susiana (2010) Jurusan Pendidikan Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang berjudul “Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Kesadaran Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Masyarakat Sekaran”. Siska lebih fokus pada kesadaran masyarakat terhadap pendidikan tinggi. Ia menyebutkan dalam penelitiannya bahwa lemahnya kesadaran masyarakat di Desa Sekaran untuk mensekolahkan anaknya ke Perguruan Tinggi disebabkan oleh tiga faktor yaitu faktor ekonomi, faktor pola perilaku anak, serta faktor lingkungan dan kebiasaan setempat. Faktor ekonomi yang dimaksud bukan karena ketiadaan materi tetapi sebagian besar justru mempunyai materi berupa aset usaha, sehingga sebagian besar berdampak pada pola pikiran dan tenaga yang hanya tercurahkan untuk usaha yang dimilikinya. Faktor pola perilaku anak, terlihat pada motivasi anak yang sangat lemah untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Faktor lingkungan dan kebiasaan setempat, maksudnya adalah

pemahaman konsep pendidikan pada diri anak dipengaruhi oleh lingkungan dan kebiasaan yang berlaku didalamnya.<sup>5</sup>

2. Skripsi yang ditulis oleh Ahwy Oktradiska (2007) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Kesadaran Beribadah Siswa MTs Negeri Maguwoharjo Yogyakarta”. Oktradiska menyebutkan dalam skripsinya bahwa lemahnya kesadaran beribadah siswa di MTs Negeri Maguwoharjo disebabkan empat faktor yaitu (1) Kurangnya bimbingan keluarga terkait pendidikan ibadah, (2) Kurangnya motivasi yang diberikan oleh pendidik di MTs Negeri Maguwoharjo, (3) Pengaruh lingkungan pergaulan dengan teman-teman sebaya yang kurang mendukung, dan (4) Lemahnya pengawasan yang dilakukan oleh pendidik di MTs Negeri Maguwoharjo.<sup>6</sup>
3. Skripsi yang ditulis oleh Rose Anita Rona (2009) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Upaya Guru Membangun Kesadaran Keagamaan Para Siswa Kelas VII MTs. Negeri I Yogyakarta”. Dalam skripsinya, Rose menyebutkan bahwa kesadaran keagamaan dapat diwujudkan melalui program pembinaan keagamaan di MTs Negeri Yogyakarta I yang mencakup tiga aspek, yaitu (1)

---

<sup>5</sup> Siska Fajri Susiana, *Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Kesadaran Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Masyarakat Sekaran*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2010.

<sup>6</sup> Ahwy Oktradiska, *Kesadaran Beribadah Siswa MTs Negeri Maguwoharjo Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Pengembangan pengetahuan keagamaan, (2) Pengembangan pengamalan keagamaan, dan (3) Pengembangan pengalaman keagamaan yang mencakup beberapa kegiatan seperti kegiatan ceramah pada hari besar Islam, pembagian zakat fitrah, pembagian hewan qurban, sholat jum'at, sholat dzuhur berjama'ah, sholat dhuha, ibadah puasa, seni baca Al-Qur'an, tartil qur'an, dan latihan khotib. Program pembinaan keagamaan yang dilaksanakan di MTs Negeri Yogyakarta I telah berhasil. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil persentase tingkat kesadaran keagamaan siswa yang mencapai angka 82,45% dengan kategori sangat tinggi.<sup>7</sup>

4. Skripsi yang ditulis oleh Ali Masad (2007) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "Hubungan antara Pendidikan Agama Islam dengan Keasadaran Lingkungan Siswa di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta". Ali Masad menyebutkan dalam skripsinya bahwa (1) Tingkat pengetahuan Pendidikan Agama Islam siswa di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta berada pada kategori sedang (75,43%), (2) Tingkat kesadaran lingkungan siswa di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta berada pada kategori sedang (75,438%), dan (3) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam dengan kesadaran lingkungan siswa di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta yaitu sebesar 0,56. Sehingga dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan

---

<sup>7</sup> Rose Anita Rona, *Upaya Guru Membangun Kesadaran Keagamaan Para Siswa Kelas VII MTs. Negeri I Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan Pendidikan Agama Islam siswa maka akan semakin tinggi pula kesadaran lingkungannya.<sup>8</sup>

5. Skripsi yang ditulis oleh Cahya Tyas Lutfiatun (2005) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Pembentukan Kesadaran Keagamaan Usia Anak-Anak Dalam Buletin Qurrotua’yun”. Cahya menyebutkan dalam skripsinya bahwa untuk membentuk kesadaran keagamaan, pendidikan sebaiknya diajarkan kepada anak-anak sejak dini. Pengertian sejak dini yang dimaksud adalah sejak anak berusia 0-12 tahun. Buletin Qurrotua’yun memiliki materi dan metode pendidikan agama islam diantaranya materi aqidah, ibadah, akhlaq, pendidikan sosial yang di dalamnya menyangkut pendidikan bahasa serta pendidikan seks. Materi pokok tersebut digunakan untuk membantu pembentukan kesadaran keagamaan pada anak. Materi-materi itu dianggap sebagai materi yang harus diajarkan terutama materi pendidikan aqidah. Materi aqidah merupakan kunci pokok untuk membentuk kesadaran keagamaan pada diri anak. Kekuatan aqidah akan menjadikan seorang anak menyadari adanya sang maha kuasa atas segalanya, sehingga anak dapat memiliki kesadaran keagamaan dan mengerti tentang kuasa zat tersebut atas segala kehidupan. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode keteladanan, pemberian nasehat,

---

<sup>8</sup>Ali Masad, *Hubungan antara Pendidikan Agama Islam dengan Keasadaran Lingkungan Siswa di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

pemberian hukuman dan imbalan, penyampaian cerita, pembiasaan, dialog, dan tanya jawab.<sup>9</sup>

6. Skripsi yang ditulis oleh Asni Asyani (2013) yang berjudul “Hubungan antara Kesadaran Linguistik dengan Kemampuan Membaca Dini Anak Usia Dini”. Asni menyebutkan dalam skripsinya bahwa kesadaran linguistik memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan membaca anak sejak dini. Hal ini terlihat dari hasil pengolahan data koefisien korelasi antara kesadaran linguistik dan keterampilan membaca dini menunjukkan  $r = 0,80$ . Hal ini berarti terdapat hubungan positif yang sangat kuat antara kesadaran linguistik dengan kemampuan membaca dini. Jika kesadaran linguistik anak tinggi maka kemampuan membaca anak juga tinggi, demikian juga sebaliknya. Kesadaran linguistik memiliki hubungan yang sangat erat dengan kemampuan membaca dini.<sup>10</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian penulis memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Hal ini dapat diidentifikasi dari fokus penelitian penulis dengan fokus penelitian dari penelitian-penelitian terdahulu, baik dari segi *setting* (tempat), obyek, subyek, maupun waktu. Penelitian-penelitian terdahulu lebih fokus pada kesadaran keagamaan, kesadaran beribadah, kesadaran lingkungan dan kesadaran linguistik. Meskipun Siska memaparkan kesadaran pendidikan

---

<sup>9</sup> Cahya Tyas Lutfiatun, *Pembentukan Kesadaran Keagamaan Usia Anak-Anak Dalam Buletin Qurrotua'yun*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

<sup>10</sup> Asni Asyani, *Hubungan Antara Kesadaran Linguistik dengan Kemampuan Membaca Dini Anak Usia Dini*, Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013.

tetapi yang dimaksudkan adalah pendidikan tinggi. Sementara topik penelitian penulis adalah kesadaran pendidikan yang dibatasi dari Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat. Sehingga penelitian penulis ini layak untuk dilanjutkan.

## **E. Landasan Teori**

Kajian ilmiah adalah kajian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan didasarkan pada beberapa teori yang relevan dengan objek kajian yang digunakan sebagai landasan teoritik. Kajian ilmiah dalam penelitian ini dijabarkan penulis secara rinci berikut ini :

### **1. Konsep Upaya**

Upaya Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata upaya berarti usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dsb).<sup>11</sup> Berdasarkan makna dalam kamus Besar Bahasa Indonesia itu, dapat disimpulkan bahwa kata upaya memiliki kesamaan arti dengan kata usaha, dan demikian pula dengan kata ikhtiar, dan upaya dilakukan dalam rangka mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya. Adapun yang dimaksudkan upaya disini adalah upaya masyarakat dalam menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pendidikan formal (Studi kasus di Desa Sendang, Kragan, Rembang, Jawa Tengah).

---

<sup>11</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), ed. 3, Cet. Ke- 4, hlm. 1250.

## 2. Konsep Kesadaran

Konsep kesadaran dalam penelitian ini akan membahas tentang pengertian kesadaran, level kesadaran, cara menumbuhkan kesadaran, dan teori kesadaran.

### a. Pengertian Kesadaran

Secara harfiah, kesadaran memiliki arti yang sama dengan mawas diri (*awareness*). Kesadaran juga diartikan sebagai sebuah kondisi dimana seorang individu memiliki kendali penuh terhadap stimulus internal maupun eksternal.<sup>12</sup> Joseph Murphy dalam bukunya Amos Neolaka mengartikan kesadaran yaitu siuman atau sadar akan tingkah laku dimana pikiran sadar mengatur akal dan menentukan pilihan terhadap yang diinginkan misalnya baik dan buruk, indah dan jelek dan sebagainya.<sup>13</sup> Menurut Hurssel dalam bukunya Amos Neolaka, Kesadaran adalah pikiran sadar (pengetahuan) yang mengatur akal. Pikiran inilah yang menggugah jiwa untuk membuat pilihan baik-buruk, indah-jelek, dan lainnya.<sup>14</sup>

Pendapat Hurssel dan Murphy memiliki kesamaan definisi. Namun, Murphy menggunakan istilah yang berlainan dalam memberikan pengertian kesadaran. Murphy menjelaskan kesadaran adalah siuman, tidak pingsan, terbangun dari keadaan tidak berdaya, terbangun dari lamunan. Secara mendalam dapat diartikan siuman, terbangun, tahu keadaan dirinya, sadar akan tingkah laku sebelum dan

---

<sup>12</sup> Imam Malik, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Teras, 2005), hal. 45.

<sup>13</sup> Amos Neolaka, *Kesadaran Lingkungan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 18.

<sup>14</sup> *Ibid.*



sesudahnya. Kondisi sadar seperti ini dapat menjadikan seseorang memilih tindakan apa yang dapat dilakukannya seperti baik ataupun buruk. Tindakan untuk memilih ini diatur oleh akal dan pikirannya.

Menurut Poedjawjatna dalam bukunya Amos Neolaka, Kesadaran adalah pengetahuan, sadar dan tahu. Mengetahui atau sadar tentang keadaan tergugahnya jiwa terhadap sesuatu. Poedjawjatna menekankan tentang adanya faktor kesenjangan dalam memilih tindakan baik dan buruk. Faktor kesenjangan menyebabkan seseorang yang sadar menjadi tidak sadar, tahu menjadi tidak tahu, terbangun namun seperti tertidur, tidak tergugah hatinya terhadap sesuatu, baik dan buruk sepertinya sama, masa bodoh, tidak waras, tidak menyadari tingkah lakunya/tidak sadar atas tindakannya.<sup>15</sup> Kesadaran adalah keinsafan dan keadaan mengerti atas hal yang dirasakan atau dialami oleh seseorang.<sup>16</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, penulis menyimpulkan bahwa kesadaran merupakan sebuah kondisi di mana seseorang mampu mengendalikan akal, perasaan, dan perilaku untuk mewujudkan keadaan yang lebih baik dan lebih maju.

---

<sup>15</sup> Amos Neolaka, *Kesadaran Lingkungan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 21-22.

<sup>16</sup> Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya, 2005), hal. 437.

## b. Level Kesadaran

Menurut Rochat, kesadaran memiliki level-level yang perlu diperhatikan oleh setiap individu. Kesadaran ini meliputi level nol sampai lima (0-5) yaitu :<sup>17</sup>

### 1) Level 0 : bingung

Dihasilkan persepsi yang tidak sesuai dengan realitas.

### 2) Level 1 : Diferensiasi

Terdapat perbedaan antara persepsi dengan realitas.

### 3) Level 2 : Situasi

Individu sadar akan persepsi dan realitas yang sedang terjadi, dimana realitas berhubungan dengan dirinya.

### 4) Level 3 : Identifikasi

Individu dapat mengidentifikasi persepsi dengan realitas yang terjadi.

### 5) Level 4 : Permanen

Individu telah mengidentifikasi arti dirinya dalam pengalaman.

### 6) Level 5 : kesadaran diri

Individu tidak hanya sadar siapa dirinya tetapi juga bagaimana pemikiran orang lain terhadap dirinya.

---

<sup>17</sup> Rochat, *Five Level of Self-Awareness as They Unfold Early in Life*, diakses pada tanggal 24 April 2010, yang tersedia di <http://www.Psychology.emory.edu/cognition/rochat/lab/5%20level%20of%20self-awareness.pdf>.

### c. Cara Menumbuhkan Kesadaran

Menurut Sunny, cara mengembangkan kesadaran dapat dilakukan dengan cara analisis diri dimana didalamnya dilakukan proses refleksi diri yang melibatkan pikiran dan perasaan. Refleksi ini meliputi :<sup>18</sup>

- 1) Perilaku yakni motivasi, pola berpikir, pola tindakan dan pola interaksi dalam relasi dengan orang lain.
- 2) Kepribadian yakni kondisi karakter/temperamen seseorang yang relatif stabil sebagai hasil bentukan faktor sosial, budaya dan lingkungan sosial.
- 3) Sikap yakni cara respon terhadap stimulus objek luar tertentu baik yang menyenangkan atau tidak menyenangkan.
- 4) Persepsi yakni suatu proses menyerap informasi dengan panca indera kemudian memberikan pemaknaan atas segala sesuatu yang dilihat, didengar, dan dirasakan.

### d. Teori Kesadaran

Teori kesadaran yang dipaparkan dalam penelitian ini terdiri dari dua teori yaitu Teori Kesadaran Sigmund Freud dan Teori Kesadaran Carl G. Jung. Teori tersebut secara dijabarkan berikut ini :

#### 1) Teori Kesadaran Sigmund Freud

Menurut Freud, alam bawah sadar merupakan satu-satunya bagian yang memiliki kontak langsung dengan realitas. Freud

---

<sup>18</sup> Sunny, *Pentingnya Kesadaran*, diakses tanggal 25 April 2010, tersedia di <http://rhyte.m82.multiply.com/journal/item/8>.

menjelaskan bahwa alam bawah sadar merupakan bagian yang paling dominan dan penting dalam menentukan perilaku manusia. Selanjutnya Freud berpendapat bahwa alam bawah sadar adalah sumber dari motivasi dan dorongan yang ada dalam diri manusia baik itu berupa hasrat yang sederhana atau yang istimewa.<sup>19</sup>

Freud sangat terkenal dengan konsep '*mind apparatus*' atau yang dikenal juga sebagai struktur kepribadian Freud. *Mind Aparatus* tersebut memiliki tiga konstruksi yaitu (1) *Id* adalah struktur paling mendasar dari kepribadian, seluruhnya tidak disadari dan bekerja menurut prinsip kesenangan, tujuannya pemenuhan kepuasan yang segera; (2) *Ego* merupakan struktur kepribadian yang mengontrol kesadaran dan mengambil keputusan atas perilaku manusia; dan (3) *Superego* yang merefleksikan nilai-nilai sosial dan menyadarkan individu atas tuntutan moral.<sup>20</sup>

## 2) Teori kesadaran Menurut Carl G. Jung

Kesadaran menurut Jung terdiri dari tiga sistem yang saling berhubungan yaitu kesadaran, ketidaksadaran pribadi, dan ketidaksadaran kolektif. Kesadaran merupakan jiwa sadar yang terdiri dari persepsi, ingatan, pikiran dan perasaan sadar.

Kesadaran dapat melahirkan perasaan identitas dan kontinuitas

---

<sup>19</sup> Sigmund Freud, 2013, *Teori Kesadaran*, diakses tanggal 12 Desember 2013, tersedia di <http://atpsikologi.blogspot.com/2010/02/kesadaran.html>

<sup>20</sup> *Ibid.*

seseorang. Kesadaran seseorang adalah gugusan tingkah laku yang umumnya dimiliki dan ditampilkan secara sadar oleh orang-orang dalam suatu masyarakat. Ketidaksadaran pribadi merupakan daerah yang berdekatan dengan kesadaran. Ketidaksadaran pribadi terdiri atas pengalaman-pengalaman yang pernah sadar tetapi kemudian direpresikan, disupresikan, dilupakan, dan diabaikan.

Adapun ketidaksadaran kolektif merupakan gudang bekas ingatan yang diwariskan dari masa lampau leluhur seseorang. Masa lampau yang tidak hanya meliputi sejarah ras manusia sebagai sebuah spesies tersendiri tetapi juga leluhur nenek moyangnya. Ketidaksadaran kolektif adalah sisa psikis perkembangan evolusi manusia, sisa yang menumpuk sebagai akibat dari pengalaman yang berulang-ulang selama banyak generasi. Semua manusia kurang lebih memiliki ketidaksadaran kolektif yang sama.<sup>21</sup>

### 3. Konsep Masyarakat

Konsep masyarakat dalam penelitian ini akan membahas tentang pengertian masyarakat, ciri-ciri masyarakat dan golongan masyarakat.

#### a. Pengertian Masyarakat

Istilah masyarakat berasal dari bahasa arab “*syaraka*” yang berarti ikut serta, berpartisipasi, atau “*musyaraka*” yang berarti

---

<sup>21</sup> Ujam Jaenudin, *Psikologi Transpersonal* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hal. 96-97.

saling bergaul. Istilah masyarakat juga dikenal dalam bahasa Inggris yaitu *society*, yang sebelumnya berasal dari bahasa latin *socius*, yang berarti “kawan”.<sup>22</sup> Menurut John Lewis Gillin dan John Phillip Ghillin, masyarakat adalah kelompok manusia yang terbesar yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang sama. Masyarakat itu meliputi pengelompokan yang lebih kecil.<sup>23</sup>

Menurut penulis, pengertian yang dikemukakan oleh John Lewis Gillin dan John Phillip Ghillin menunjukkan bahwa masyarakat itu meliputi kelompok manusia yang kecil sampai dengan kelompok manusia dalam suatu masyarakat yang sangat besar, seperti suatu negara. Seperti diketahui, suatu negara juga memiliki kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang sama dan keteraturan.

Menurut Ralph Linton, Masyarakat adalah sekelompok manusia yang telah cukup lama dan bekerja sama, sehingga mereka itu dapat mengorganisasikan dirinya sebagai salah satu kesatuan sosial dengan batas-batas tertentu.<sup>24</sup> Pengertian ini menunjukkan bahwa adanya syarat-syarat sehingga disebut masyarakat, yakni adanya pengalaman hidup bersama dalam jangka waktu cukup

---

<sup>22</sup> Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hal. 115-116.

<sup>23</sup> John Lewis Gillin dan John Phillip Ghillin, *An Introduction to Sociology* (University of Michigan: Macmillan, 1942), hal. 14.

<sup>24</sup> Ralph Linton, *Culture and Personality* (America: American Council on Education), hal. 12.

lama dan adanya kerja sama di antara anggota kelompok, memiliki pikiran atau perasaan menjadi bagian dari satu kesatuan kelompoknya.

Pengalaman hidup bersama menimbulkan kerja sama, adaptasi terhadap organisasi, dan pola tingkah laku anggota-anggota. Faktor waktu memegang peranan penting, sebab setelah hidup bersama dalam waktu cukup lama, maka terjadi proses adaptasi terhadap organisasi tingkah laku serta kesadaran berkelompok.<sup>25</sup> Sedangkan Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 27, Masyarakat adalah kelompok warga negara Indonesia nonpemerintah yang mempunyai perhatian dan peranan dalam bidang pendidikan.<sup>26</sup>

Sementara Menurut Paul B. Horton & C. Hunt mendefinisikan masyarakat adalah sebagai kumpulan manusia yang relatif mandiri, hidup bersama-sama dalam waktu yang cukup lama, tinggal di suatu wilayah tertentu, mempunyai kebudayaan sama serta melakukan sebagian besar kegiatan di dalam kelompok / kumpulan manusia tersebut.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Basrowi, *Pengantar Sosiologi* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2005), hal. 38.

<sup>26</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hal. 7.

<sup>27</sup> Zulfaidah, *Konsep Masyarakat*, diakses pada tanggal 16 April 2014, tersedia di <http://batasakhirketikan.wordpress.com/2011/10/14/4-pengertian-masyarakat/>

## b. Ciri-ciri Masyarakat

Menurut Soerjono Soekanto, ciri-ciri masyarakat adalah sebagai berikut :<sup>28</sup>

### 1) Manusia yang hidup bersama.

Ilmu sosial tidak memiliki ukuran yang mutlak ataupun angka yang pasti untuk menentukan berapa jumlah manusia yang harus ada. Hanya saja secara teoritis angka minimumnya ada dua orang yang hidup bersama.

### 2) Bercampur untuk waktu yang lama.

Kumpulan dari manusia tidaklah sama dengan kumpulan benda-benda mati seperti kursi, meja, dan sebagainya. Karena berkumpulnya manusia akan timbul manusia-manusia baru. Sementara berkumpulnya benda-benda tidak akan melahirkan benda baru. Manusia itu bisa bercakap-cakap, merasa dan mengerti, mempunyai keinginan-keinginan untuk menyampaikan kesan atau perasaan-perasaannya. Sebagai akibat dari hidup bersama timbullah sistem komunikasi dan timbullah peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antar manusia dalam kelompok tersebut.

### 3) Sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan

### 4) Mereka merupakan suatu sistem hidup bersama.

---

<sup>28</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi : Satu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Press, 1990), hal. 15.



Sistem kehidupan bersama menimbulkan kebudayaan, oleh karena setiap anggota kelompok merasa dirinya terikat satu dengan yang lainnya.

Ciri-ciri masyarakat di atas selaras dengan definisi masyarakat yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa masyarakat adalah kelompok manusia yang terbesar dan mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan yang sama. Masyarakat itu meliputi pengelompokan-pengelompokan yang lebih kecil yang mempunyai hubungan yang erat satu sama lain.<sup>29</sup> Komunikasi antara kelompok yang satu dengan lainnya menjadikan kehidupan di masyarakat menjadi hidup dan memberikan kenyamanan satu sama lain.

### c. Golongan Masyarakat

Ada 3 macam golongan masyarakat yaitu golongan masyarakat tradisional, golongan masyarakat modern, dan golongan masyarakat transisi.<sup>30</sup>

#### 1) Masyarakat Tradisional

Masyarakat tradisional adalah masyarakat yang kehidupannya masih banyak dikuasai oleh adat istiadat lama.

Jadi, masyarakat tradisional di dalam melangsungkan

---

<sup>29</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hal. 40-41.

<sup>30</sup> Zulfaidah, *Golongan Masyarakat*, diakses pada tanggal 16 April 2014, tersedia di <http://zulfaidah-indriana.blogspot.com/2013/05/pengertian-unsur-dan-kriteria-masyarakat.html>.

kehidupannya berdasarkan pada cara-cara atau kebiasaan-kebiasaan lama yang masih diwarisi dari nenek moyangnya. Kehidupan mereka belum terlalu dipengaruhi oleh perubahan-perubahan yang berasal dari luar lingkungan sosialnya. Masyarakat ini dapat juga disebut masyarakat pedesaan atau masyarakat desa. Masyarakat desa adalah sekelompok orang yang hidup bersama, bekerja sama, dan berhubungan erat secara tahan lama, dengan sifat-sifat yang hampir seragam.

## 2) Masyarakat Modern

Masyarakat modern adalah masyarakat yang sebagian besar warganya mempunyai orientasi nilai budaya yang terarah ke kehidupan dalam peradaban dunia masa kini. Perubahan-Perubahan itu terjadi sebagai akibat masuknya pengaruh kebudayaan dari luar yang membawa kemajuan terutama dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi seimbang dengan kemajuan di bidang lainnya seperti ekonomi, politik, hukum, dan sebagainya. Bagi negara-negara sedang berkembang seperti halnya Indonesia. Pada umumnya masyarakat modern ini disebut juga masyarakat perkotaan atau masyarakat kota.

### 3) Masyarakat Transisi

Masyarakat transisi ialah masyarakat yang mengalami perubahan dari suatu masyarakat ke masyarakat yang lainnya. Misalnya masyarakat pedesaan yang mengalami transisi ke arah kebiasaan kota, yaitu pergeseran tenaga kerja dari pertanian, dan mulai masuk ke sektor industri. Ciri-ciri masyarakat transisi adalah : adanya pergeseran dalam bidang pekerjaan, adanya pergeseran pada tingkat pendidikan, mengalami perubahan ke arah kemajuan, masyarakat sudah mulai terbuka dengan perubahan dan kemajuan zaman, tingkat mobilitas masyarakat tinggi dan biasanya terjadi pada masyarakat yang sudah memiliki akses ke kota misalnya jalan raya.

Masyarakat yang di maksud dalam penelitian ini adalah masyarakat secara umum baik yang menyekolahkan anak maupun yang tidak menyekolahkan anak. Sehingga semua masyarakat menjadi sadar akan pentingnya pendidikan formal SD sampai dengan SMA.

### 4. Konsep Pendidikan

Konsep pendidikan dalam penelitian ini akan membahas tentang pengertian pendidikan, fungsi pendidikan, tujuan pendidikan, dan azas-azas pendidikan.

#### a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan berasal dari kata didik yang mengandung arti memelihara dan memberi latihan, ajaran, bimbingan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.<sup>31</sup> Menurut Redja Mudyaharjo dalam bukunya Binti Maunah, secara luas pendidikan adalah hidup. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi individu. Sedangkan secara sempit, pendidikan adalah sekolah. Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Jadi Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.<sup>32</sup>

Menurut Ahmad D Marimba dalam bukunya Binti Maunah, Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>33</sup> Sedangkan

---

<sup>31</sup> Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern* (Jakarta : Pustaka Amani : 2007), hal. 287.

<sup>32</sup> Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta : Teras, 2009), hal. 1-2.

<sup>33</sup> *Ibid.*, hal. 3.

menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1, menjelaskan.<sup>34</sup>

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut John Dewey, Pendidikan adalah suatu proses pembaharuan makna pengalaman, hal ini umumnya terjadi pada pergaulan biasa atau pergaulan orang dewasa dengan orang muda, baik terjadi secara sengaja maupun dilembagakan. Proses ini melibatkan pengawasan dan perkembangan dari orang yang belum dewasa dan kelompok dimana dia hidup.<sup>35</sup>

Hal senada juga dikemukakan oleh Edgar Dalle bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat mempermainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tetap untuk masa yang akan datang.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hal. 3.

<sup>35</sup> Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta : Teras, 2009), hal. 3.

<sup>36</sup> Latifah, *Konsep Pendidikan*, diakses pada tanggal 16 April 2014, tersedia di <http://www.krumpuls.com/2013/03/pengertian-dan-definisi-pendidikan.html>.

Sementara menurut Ki Hajar Dewantara, Pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada diri anak-anak itu agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Sedangkan Menurut Langeveld, Pendidikan adalah pengaruh perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak agar tertuju kepada kedewasaannya, atau lebih tepatnya membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri.<sup>37</sup>

#### b. Fungsi Pendidikan

Fungsi pendidikan dapat dicermati pada tujuan negara sebagaimana termaktub pada alinea empat pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu :<sup>38</sup>

- 1) Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia
- 2) Memajukan kesejahteraan umum.
- 3) Mencerdaskan kehidupan bangsa.
- 4) Ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

#### c. Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan ialah perubahan yang diharapkan pada subjek didik setelah mengalami proses pendidikan baik tingkah laku individu dan kehidupan pribadinya maupun kehidupan masyarakat dari alam sekitarnya dimana individu itu hidup. Adapun tujuan atau cita-cita pendidikan antara satu negara dengan

---

<sup>37</sup> Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta : Teras, 2009), hal. 4.

<sup>38</sup> *Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945* (Surabaya: Indah, 2009), hal. 7.

negara lain itu berbeda. Hal ini disebabkan karena sumber-sumber yang dianut sebagai dasar penentu cita-cita itu berbeda.

Namun demikian, ada prinsip-prinsip yang sama antara berbagai negara dalam hal faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penentuan cita-cita pendidikan pada suatu bangsa. Faktor-faktor tersebut, yakni :

1. Pengaruh terhadap penentuan cita-cita pendidikan itu adalah faham nasionalisme serta dasar dan falsafah yang dianutnya.
2. Ide pemikiran juga dipengaruhi perkembangan psikologi, pendidikan itu harus dapat mencapai keselarasan dan keserasian antara jasmani dan rohani.
3. Ide atau cita-cita dari pendidikan dipengaruhi oleh sifat-sifat manusia itu sendiri. Yaitu sifat sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat. Karena itu selain menjadi subjek juga menjadi objek dari pendidikan.
4. Cita-cita pendidikan haruslah pula mengalami perkembangan dan kemajuan sesuai dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Karena kalau tujuan pendidikan itu tidak sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern, maka tidak akan bisa menyiapkan anak didiknya untuk ikut membangun masyarakatnya dengan cara progressif rekonstruktif. Karena itu pendidikan selalu dinamis, selalu berkembang dan

mengalami inovasi sesuai dengan pendidikan masyarakatnya.<sup>39</sup>

d. Azas-azas pendidikan

Menurut Ki Hajar Dewantara, azas pendidikan itu adalah azas tut wuri handayani, yang selanjutnya ditambah dengan dua semboyan untuk melengkapinya yaitu :<sup>40</sup>

1. *Ing Ngarso Sun Tulodo*

*Ing Ngarso Sun Tulodo* artinya *Ing ngarso* itu didepan / dimuka, *sun* berasal dari kata Ingsun yang artinya saya, *tulodo* berarti tauladan. Jadi makna *ing ngarso sun tulodo* adalah menjadi seorang pemimpin harus mampu memberikan suri tauladan bagi bawahan. Sehingga yang harus dipegang teguh oleh seorang pemimpin adalah kata suri tauladan. Sebagai seorang pemimpin harus memiliki sikap dan perilaku yang baik dalam segala langkah dan tindakannya agar dapat menjadi panutan.

2. *Ing Madyo Mbangun Karso*

*Ing madyo mbangun karso*, *ing madyo* artinya di tengah-tengah, *mbangun* berarti membangkitkan atau menggugah dan *karso* diartikan sebagai bentuk kemauan atau niat. Jadi makna dari kata itu adalah seorang pemimpin harus

---

<sup>39</sup> Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta : Teras, 2009), hal. 29.

<sup>40</sup> Zuning Azizah, 2014, *Azas-azas pendidikan*, diakses pada tanggal 16 april 2014, tersedia di <http://bruderfic.or.id/h-59/pemikiran-ki-hajar-dewantara-tentang-pendidikan.html>.



mampu memberikan inovasi-inovasi dilingkungan tugasnya, mampu membangkitkan kesadaran pada masyarakat sekitar.

### 3. *Tut Wuri Handayani*

*Tut wuri handayani*, *tut wuri* artinya mengikuti dari belakang dan *handayani* berarti memberikan dorongan moral atau dorongan semangat. Sehingga artinya *tut wuri handayani* ialah seorang pimpinan harus memberikan dorongan moral dan semangat dari belakang. Dorongan moral ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat sekitar, karena paling tidak hal ini dapat menumbuhkan motivasi dan semangat. Dengan kata lain seorang pemimpin disini harus mampu memberikan dorongan moral dari belakang agar orang-orang di sekitarnya dapat merasa situasi yang baik dan bersahabat sehingga dapat menjadi manusia yang bermanfaat di masyarakat.

Ketika guru di belakang/mengikuti dia harus menjadi motivator/pendorong semangat anak didiknya atau seorang guru harus mampu mengarahkan dan memotivasi peserta didik agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Begitu pula jika kita sadar bahwa berkembangnya karakter peserta didik memerlukan dorongan dan arahan pendidik, sebagai pendidik tentu akan terus berupaya menjadi motivator yang baik. Sebab dengan dorongan dan arahan pendidik maka

karakter kreatif, mandiri, menghargai prestasi, dan pemberani peserta didik akan terbentuk dengan baik.

Berdasarkan paparan konsep Upaya, konsep kesadaran, konsep masyarakat, dan konsep pendidikan tersebut di atas penulis akan menentukan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Teori kesadaran Sigmund Freud. Alasan penulis menggunakan teori tersebut adalah kedua teori berkaitan dengan judul penelitian yang sedang diteliti penulis.

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>41</sup> Metode penelitian juga didefinisikan sebagai suatu cara bertindak menurut sistem aturan atau tatanan yang bertujuan agar kegiatan praktis terlaksana secara rasional dan terarah sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.<sup>42</sup> Berikut ini adalah metode penelitian yang dijadikan patokan oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini :

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini akan mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administratif* (Bandung : Alfabeta, 2006), hal.1.

<sup>42</sup> Anton H. Bakker, *Metode-metode Filsafat* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), hal. 14.

kelompok di Desa Sendang, Kragan, Rembang, Jawa Tengah. Menurut Syaodih, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>43</sup>

## 2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber tempat dimana penulis dapat memperoleh keterangan penelitian. Arikunto menjelaskan bahwa subyek penelitian berarti subyek yang diperoleh berupa orang, respon gerak, atau respon sesuatu.<sup>44</sup> Untuk menentukan jumlah responden yang akan di wawancara, penulis menggunakan teknik *purposive smpling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti. *Snowball sampling* digunakan penulis untuk melengkapi teknik *purposive sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap, maka mencari orang lain lagi yang dapat

---

<sup>43</sup> Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 60.

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 45.

digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar.<sup>45</sup>

Dalam penelitian ini ada beberapa subyek penelitian yang akan dijadikan sebagai narasumber untuk memperoleh informasi dan mengumpulkan data penelitian yaitu :

- a. Perangkat desa yaitu Kepala Desa Sendang, Sekretaris Desa Sendang, dan Jagabaya.
- b. Masyarakat yang menyekolahkan anak yaitu ibu Komariyah, ibu Wasiati, ibu Wasi'ah, ibu Siti Zulaikah, bapak Suwito, bapak Darji Subroto, bapak Darnoto, bapak Trishadi, dan ibu Qosidah.
- c. Masyarakat yang tidak menyekolahkan anak yaitu ibu Sutri, ibu Tasmini, ibu Tarmilah, Ibu Tasinah, ibu Sulikah, bapak Muntoha, ibu Ngatmi, bapak Khusen, bapak Toyib, bapak Muntari, dan bapak Sipan.

Alasan memilih pihak-pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah orang-orang yang benar-benar M3. Maksudnya M3 adalah orang yang sudah mengetahui, mengalami, dan memahami. Karena dengan memilih orang-orang tersebut, maka seorang peneliti akan lebih mudah dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Sementara itu juga bisa dikatakan orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 300.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting yang perlu dilakukan dalam sebuah penelitian. Penulis menggunakan tiga metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi partisipan, *Indepth-Interview*, dan dokumentasi. Penggunaan tiga metode ini dimaksudkan penulis untuk mendapatkan data yang valid dan relevan dengan topik penelitian.

Observasi partisipan penulis gunakan untuk memperoleh data melalui pengamatan yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Hal itu sesuai dengan definisi obeservasi partisipan yang disebutkan oleh Bungin yaitu pengumpulan data melalui pengamatan terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam aktifitas kehidupan objek pengamatan.<sup>46</sup> Menurut Sukandarrumidi, yang dimaksud observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki.<sup>47</sup> Sementara menurut Dr. J.R Raco, yang dimaksud observasi adalah mengumpulkan data langsung dari lapangan.<sup>48</sup> Dengan observasi, maka peneliti mendapatkan catatan hasil pengamatan yang ada di Desa Sendang, Kragan, Rembang, Jawa Tengah tentang kesadaran masyarakat terhadap pendidikan formal Sekolah Dasar (SD) samai dengan Sekolah Menengah

---

<sup>46</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hal. 116.

<sup>47</sup> Sukandarrumidi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hal. 69.

<sup>48</sup> Dr. J.R Raco, M.E.,M.Sc., *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Pt. Grasindo, 2010), hal. 112

Atas (SMA). Realita yang ada, bahwa kesadaran Masyarakat terhadap pendidikan masih kurang. Karena masih banyak anak di desa sendang yang hanya sebatas lulusan Sekolah Dasar (SD).

*Indepth-Interview* digunakan untuk mendapatkan data dari responden yang telah ditentukan oleh penulis melalui teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling* secara tepat. *Indepth-Interview* merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, di mana pewawancara terlibat secara langsung.<sup>49</sup> Menurut Sukandarrumidi, wawancara adalah suatu proses tanya jawab lesan, dalam mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinga sendiri dari suaranya.<sup>50</sup> Sementara itu, menurut Dr. J.R Raco, wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi.<sup>51</sup> Dengan wawancara, maka peneliti mendapatkan catatan hasil wawancara dari subyek penelitian yang ada di Desa Sendang, Kragan, Rembang, Jawa Tengah tentang kesadaran masyarakat terhadap pendidikan formal Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). Realita yang ada, bahwa kesadaran Masyarakat terhadap pendidikan masih kurang. Hal ini disebabkan karena banyaknya

---

<sup>49</sup> *Ibid.*, hal. 108.

<sup>50</sup> Sukandarrumidi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012), hal. 88.

<sup>51</sup> Dr. J.R Raco, M.E.,M.Sc., *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Pt. Grasindo, 2010), hal. 116.

masyarakat yang beranggapan bahwa pendidikan itu tidak penting, dan yang penting itu warisan tanah yang nantinya akan mampu mendapatkan penghasilan setelah diolah. Sementara itu, dengan wawancara ini peneliti mendapatkan informasi dari masing-masing individu yang mempunyai kendala-kendala yang berbeda alasan tidak mampu menyekolahkan anaknya.

Metode dokumentasi penulis gunakan untuk mendapatkan data berupa dokumen yang berfungsi untuk melengkapi data penelitian penulis. Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>52</sup> Studi dokumentasi seringkali dijadikan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi partisipan dan *Indepth-Interview*. Dengan dokumentasi ini, peneliti mendapatkan bukti-bukti berupa foto dan rekaman sehingga peneliti sudah benar-benar terjun langsung melakukan penelitian yang dilapangan. Sementara itu dengan dokumentasi, maka penelitian ini akan menjadi lebih kuat.

#### 4. Metode Analisis Data

Setelah seluruh data terkumpul dan agar data tersebut menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat menjawab persoalan-persoalan yang dirumuskan dalam penelitian, maka diperlukan analisis

---

<sup>52</sup> Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 221.

terhadap data tersebut. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis, yaitu mendeskripsikan data-data yang akan digunakan secara sistematis untuk mendeskripsikan segala hal yang terkait dengan rumusan masalah.<sup>53</sup> Seluruh data yang terkumpul kemudian diproses dan diberikan penjelasan berdasarkan realitas sehingga membantu dalam menyusun sebuah kesimpulan data.

Analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber yaitu observasi partisipan, *Indepth-Interview*, dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh diolah sehingga menghasilkan data yang valid dan relevan dengan topik penelitian.<sup>54</sup> Setelah melakukan analisis data, maka penulis akan menguji keabsahan data dengan teknik triangulasi data.

Teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu. *Triangulasi* yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dengan membandingkan hasil wawancara dari setiap narasumber dan *triangulasi* metode dengan cara membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara.<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, hal. 4.

<sup>54</sup> Lexi J. Moleonga, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 83.

<sup>55</sup> *Ibid.*, hal. 83.



## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam memahami penulisan skripsi, maka pembahasan dalam penelitian ini akan penulis sistematikkan, sehingga ada keterkaitan antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya. Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

**Bab I** berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

**Bab II** berisi tentang gambaran umum Desa Sendang yang meliputi letak geografis, visi dan misi desa, struktur organisasi, lembaga kemasyarakatan desa, penguasaan aset ekonomi masyarakat, kondisi penduduk, keadaan sosial keagamaan, dan kondisi kesadaran masyarakat terhadap pendidikan.

**Bab III**, berisi tentang pembahasan mengenai masalah yang akan diteliti yaitu tingkat kesadaran masyarakat dan upaya menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan di Desa Sendang, Kragan, Rembang, Jawa Tengah.

**Bab IV** yaitu bab penutup, yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait dengan penelitian.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Pada bab penutup, penulis akan memaparkan dua hal yaitu kesimpulan dan saran sebagaimana poin berikut ini :

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana dipaparkan penulis dalam hasil penelitian maka disimpulkan :

1. Secara umum kesadaran masyarakat untuk pendidikan SD sangat baik yaitu 93,24%. Sementara untuk pendidikan SMP dan SMA masih sangat kurang dimana anak usia SMP yang sedang menempuh pendidikan adalah hanya 25% dan anak usia SMA hanya 21,88%. Fakta ini perlu diperhatikan pemerintah desa Sendang dan masyarakatnya sehingga ke depan angka tersebut dapat meningkat. Penyebab rendahnya kesadaran masyarakat desa Sendang terhadap pendidikan SMP dan SMA adalah (1) Stigma masyarakat terhadap pendidikan adalah mahal, (2) Rendahnya jenjang pendidikan yang dimiliki masyarakat Desa Sendang, dan (3) Akses transportasi kendaraan yang sulit.
2. Upaya untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat Desa Sendang akan pentingnya pendidikan SD sampai SMA atau sederajat dilakukan melalui kegiatan penyuluhan pendidikan, kegiatan penyadaran pendidikan, kegiatan sosialisasi, dan pemberian penghargaan, kegiatan pemberian himbauan, pemberian pujian, dan pemberian nasehat. Langkah-langkah

ini yang diharapkan dapat memberikan angin segar sehingga kesadaran masyarakat Desa Sendang terhadap pendidikan SD-SMA menjadi lebih baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian penulis maka penulis menyusun saran yang dapat digunakan pemerintah Desa Sendang dalam mewujudkan masyarakat yang sadar pendidikan yaitu :

1. Pejabat pemerintah desa seperti kepala desa, sekretaris desa dan perangkatnya harus mampu dan rutin dalam melakukan penyuluhan pendidikan melalui program-program yang ada di desa.
2. Pejabat pemerintah desa perlu mengupayakan penyadaran penduduk (orang tua) melalui pendekatan secara persuasif sehingga stigma masyarakat bahwa pendidikan adalah mahal akan hilang.
3. Perlunya pemberian motivasi dan penghargaan secara rutin kepada masyarakat sehingga kesadaran terhadap pendidikan menjadi lebih baik.
4. Masyarakat desa Sendang perlu memiliki kesadaran kolektif bahwa pendidikan adalah penting sebagai modal untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahwy Oktradiska., *Kesadaran Beribadah Siswa MTs Negeri Maguwoharjo*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Ali Masad., *Hubungan antara Pendidikan Agama Islam dengan Keasadaran Lingkungan Siswa di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Amos Neolaka., *Kesadaran Lingkungan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Asni Asyani., *Hubungan Antara Kesadaran Linguistik dengan Kemampuan Membaca Dini Anak Usia Dini*, Skripsi, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013.
- Bakker, A. H., *Metode-metode Filsafat*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986.
- Basrowi., *Pengantar Sosiologi*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Binti Maunah., *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Burhan Bungin., *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Cahya Tyas Lutfiatun, *Pembentukan Kesadaran Keagamaan Usia Anak-Anak Dalam Buletin Qurrotua'yun*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Darji Subroto, *Hasil Wawancara*, Rabu 16 April 2014, di Rumah Bapak Darji Subroto, Jam 19.00 WIB.
- Darnoto, *Hasil Wawancara*, Minggu 23 Januari 2014, di Rumah Bapak Darnoto, Jam 14.30 WIB.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV. Jumanatul Ali Art, 2004.
- Dr. J.R Raco, M.E.,M.Sc., *Metode Penelitian Kualitatif* Jakarta: Pt. Grasindo, 2010.
- Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Imam Malik., *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Teras, 2005.

Jagabaya, *Hasil Wawancara*, Rabu 19 Januari 2014, di Rumah Jagabaya, Jam 10.00 WIB.

John Lewis Gillin dan John Phillip Ghillin, *An Introduction to Sociology*, (University of Michigan: Macmillan), 1942.

Kemendiknas RI, Unesco, dan Unicef, 2013, *Jumlah Anak Putus Sekolah di Indonesia Tahun 2011*, diakses tanggal 4 November 2013, tersedia di [http://www.unicef.org/indonesia/id/UNICEF\\_Annual\\_Report\\_\(Ind\)\\_130731.pdf](http://www.unicef.org/indonesia/id/UNICEF_Annual_Report_(Ind)_130731.pdf).

Kepala Desa, *Hasil Wawancara*, Selasa 18 Januari 2014, di Rumah Kepala Desa, Jam 16.30 WIB.

Khusen, *Hasil Wawancara*, Jum'at 18 April 2014, di Rumah Bapak Khusen, Jam 08.00 WIB.

Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Komariah, *Hasil Wawancara*, Minggu 23 Januari 2014, di Rumah ibu Komariah, Jam 18.30 WIB.

Latifah, *Konsep Pendidikan*, diakses pada tanggal 16 April 2014, tersedia di <http://www.krumpuls.com/2013/03/pengertian-dan-definisi-pendidikan.html>

Moleonga, L. J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Muhammad Ali., *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, Jakarta: Pustaka Amani : 2007.

Muntoha, *Hasil Wawancara*, Sabtu 22 Januari 2014, di Rumah bapak Muntoha, Jam 15.30 WIB.

Nana Syaodih., *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.

Ngatmi, *Hasil Wawancara*, Kamis 17 April 2014, di Rumah Ibu Ngatmi, Jam 14.30 WIB.

Qasidah, *Hasil Wawancara*, Minggu 23 Januari 2014, di Rumah Ibu Qasidah, Jam 09.00 WIB.

Ralph Linton, *Culture and Personality*, (America: American Council on Education), tt.

- Rochat, *Five Level of Self-Awareness as They Unfold Early in Life*, diakses pada tanggal 24 April 2010, yang tersedia di <http://www.psychology.emory.edu/cognition/rochat/lab/5%20level%20of%20self-awareness.pdf>.
- Rose Anita Rona., *Upaya Guru Membangun Kesaaran Keagamaan Para Siswa Kelas VII MTs. Negeri I Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Sekretaris Desa, *Hasil Wawancara*, Kamis 20 Januari 2014, di Rumah Bapak Suwito, Jam 13.00 WIB.
- Sigmund Freud, 2013, *Teori Kesadaran*, diakses tanggal 12 Desember 2013, tersedia di <http://atpsikologi.blogspot.com/2010/02/kesadaran.html>
- Sipan, *Hasil Wawancara*, Kamis 20 Januari 2014, di Rumah Bapak Sipan, Jam 10.00 WIB.
- Siska Fajri Susiana., *Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Kesadaran Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Masyarakat Sekaran*, Skripsi, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2010.
- Siti Zulaikhah, *Hasil Wawancara*, Jum'at 21 Januari 2014, di Rumah Ibu Siti Zulaikhah, Jam 16.00 WIB.
- Soemarno Soedarsono., *Penyemai Jati Diri*, Jakarta: Elek Media Komputindo, 2000.
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi : Satu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press), 1990.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administratif*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Suharsimi Arikunto., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya), 2005.
- Sukandarrumidi, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.
- Sulikah, *Hasil Wawancara*, Jum'at 21 Januari 2014, di Rumah Ibu Sulikah, Jam 09.00 WIB.
- Sunny, *Pentingnya Kesadaran*. Diakses tanggal 25 April 2010, tersedia di <http://rhytem82.multiply.com/journal/item/8>.

Sutri, *Hasil Wawancara*, Rabu 19 Januari 2014, di Rumah Ibu Sutri, Jam 14.00 WIB.

Tarmilah, *Hasil Wawancara*, Rabu 16 April 2014, di Rumah Ibu Tarmilah, Jam 13.30 WIB.

Tasinah, *Hasil Wawancara*, Rabu 16 April 2014, di Rumah Ibu Tasinah, Jam 15.30 WIB.

Tasmini, *Hasil Wawancara*, Minggu 23 Januari 2014, di Rumah ibu Tasmini, Jam 15.00 WIB.

Toyib, *Hasil Wawancara*, Jum'at 18 April 2014, di Rumah Bapak Toyib, Jam 18.30 WIB.

Trishadi, *Hasil Wawancara*, Jum'at 21 Januari 2014, di Rumah Bapak Trishadi, Jam 14.00 WIB.

Ujam Jaenudin., *Psikologi Transpersonal*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

*Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945*, Surabaya: Indah, 2009.

Wasi'ah, *Hasil Wawancara*, Kamis 17 April 2014, di Rumah ibu Wasi'ah, Jam 09.00 WIB.

Wasiati, *Hasil Wawancara*, Sabtu 22 Januari 2014, di Rumah Ibu Wasiati, Jam 18.30 WIB.

Zulfaidah, *Golongan Masyarakat*, diakses pada tanggal 16 April 2014, tersedia di <http://zulfaidah-indriana.blogspot.com/2013/05/pengertian-unsur-dan-kriteria-masyarakat.html>

Zulfaidah, *Konsep Masyarakat*, diakses pada tanggal 16 April 2014, tersedia di <http://batasakhirketikan.wordpress.com/2011/10/14/4-pengertian-masyarakat/>

Zuning Azizah, *Azas-azas pendidikan*, diakses pada tanggal 16 april 2014, tersedia di <http://bruderfic.or.id/h-59/pemikiran-ki-hajar-dewantara-tentang-pendidikan.html>

# **LAMPIRAN**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA**

*Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274)-513056 Fax.519734 ; E-mail : ty-  
suka@telkom.net*

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/134/2013

Yogyakarta, 20 Juni 2013

Lamp. : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.  
Dr. Hj. Juwariyah M. Ag  
Dosen Jurusan KI Fak. Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (KI), Ibu ditetapkan sebagai pembimbing saudara:

Nama : Durotul Afifah  
NIM : 10470034  
Fak./Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Kependidikan Islam  
Judul Skripsi : **Upaya Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Pendidikan (Studi Kasus di Ds. Sendang Rembang Jawa Tengah).**

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



**Tembusan Kepada:**

1. Ibu Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

*Jln. Marsda Adisucipto , Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id*

## **BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Durotul Afifah  
Nomor Induk : 10470034  
Jurusan : KI  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2013/2014

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 9 Desember 2013

Judul Skripsi :

UPAYA MENUMBUHKAN KESADARAN MASYARAKAT AKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN  
'Studi Kasus di Desa Sendang Rembang Jawa tengah'

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 9 Desember 2013  
Ketua Jurusan KI

Dra. nur Rohmah, M.Ag  
NIP. 19550823 198303 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN**

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada Hari : Senin  
Tanggal : 9 Desember 2013  
Waktu : 09.00 Wib  
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Moderator	Dr. Hj. Juwariyah, M.Ag	1.

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi  
Nama Mahasiswa : Durotul Afifah  
Nomor Induk : 10470034  
Jurusan : KI  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2013/2014

Tanda Tangan  
  
Durotul Afifah

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 9 Desember 2013

Judul Skripsi :

**UPAYA MENUMBUHKAN KESADARAN MASYARAKAT AKAN PENTINGNYA  
PENDIDIKAN 'Studi Kasus di Desa Sendang Rembang Jawa tengah'**

Pembahas ( Minimal 4 orang )

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	10470077	Vfarsih Rohayani	1.	
2.	11470083	Dewi Fatonah		2.
3.	11470137	Tri Rahayu	3.	4.
4.	10470026	Asok Ananti		
5.	10470040	Ika Kwanchar	5.	
6.	11470052	Nurul Mufidah		6.
7.	11470046	Kartika Dwi Astuti	7.	

8. 10470029  
9. 11470011  
10. 11470024

Marfuah  
Nur Laely Maptukhah  
Arieny Mustikawati

9.   
10.   
Yogyakarta, 9 Desember 2013

Moderator

Dr. Hj. Juwariyah, M.Ag  
NIP. : 19520526 199203 2 001

Keterangan :

Setelah seminar difoto copy sebanyak yang ikut membahas proposal, kemudian dibagikan sebagai tanda bukti pernah ikut seminar proposal.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA**

*Jl. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274)513056, Fax 519734, E-mail : [ty-suka@telkom.net](mailto:ty-suka@telkom.net)*

Yogyakarta, 20 Maret 2014

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/50/2014  
Lamp. : -  
Hal : *Persetujuan Perubahan Judul Skripsi*

Kepada Yth.

**Dr. Hj. Juwariyah M. Ag.**

Dosen Jurusan KI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alikum Wr. Wb.*

Dengan ini Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan Saudara, dapat menyetujui permohonan saudara merubah judul skripsi seperti berikut :

Judul Semula : **UPAYA MENUMBUHKAN KESADARAN MASYARAKAT AKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN “Studi Kasus di Desa Sendang Rembang Jawa Tengah”**

Dirubah Menjadi : **UPAYA MASYARAKAT DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN AKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN “Studi Kasus di Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah”**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ketua Jurusan  
Kependidikan Islam



**Dr. H. Nur Rohmah, M.Ag.**  
No. 55082/398303 2 002

**Tembusan Kepada:**

1. Ibu Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax.(0274)513056 E-mail:  
tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/087/2014  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 8 Januari 2014

Kepada. Yth.  
**Gubernur Provinsi DIY**  
**Cq. Kepala Bakesbanglinmas DIY**  
**Jl. Jenderal Sudirman No.5 Yogyakarta, 55231**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **“UPAYA MENUMBUHKAN KESADARAN MASYARAKAT AKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN (Studi Kasus Di Desa Sendang Rembang Jawa Tengah)”**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Durotul Afifah  
NIM : 10470034  
Semester : VII  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Alamat : Sapen GK 1/437 Rt. 025 Rw. 008 Demangan Gondokusuman  
Yogyakarta 55221.

untuk mengadakan penelitian di: Desa Sendang Rembang Jawa Tengah dengan metode pengumpulan data: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi mulai tanggal : 13 Januari 2014 – 13 April 2014.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



A.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukiman, S. Ag, M. Pd.  
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Program studi KI
3. Mahasiswa bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax.(0274)513056 E-mail:  
tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/088/2014  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 8 Januari 2014

Kepada. Yth.  
**Kepala Desa Sendang**  
**di Rembang, Jawa Tengah**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **“UPAYA MENUMBUHKAN KESADARAN MASYARAKAT AKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN (Studi Kasus Di Desa Sendang Rembang Jawa Tengah)”**, diperlukan penelitian.

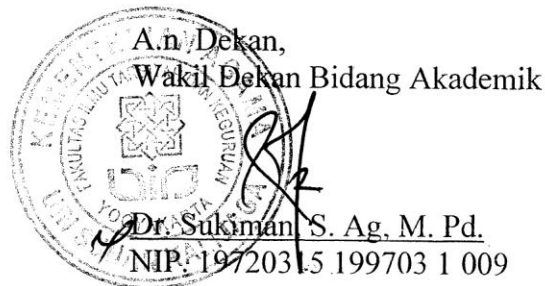
Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Durotul Afifah  
NIM : 10470034  
Semester : VII  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Alamat : Sapen GK 1/437 Rt. 025 Rw. 008 Demangan Gondokusuman  
Yogyakarta 55221.

untuk mengadakan penelitian di: Desa Sendang Rembang Jawa Tengah dengan metode pengumpulan data: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi mulai tanggal : 13 Januari 2014 – 13 April 2014.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Program studi KI
3. Mahasiswa bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 - 3547438 - 3547439  
Fax : (024) 3549560 http : // bcmd.jatengprov.go.id e-mail : bcmd@jatengprov.go.id  
Semarang - 50131

**REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 070432/04.5/2014

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
2. Peraturan Gubernur No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;  
3. Peraturan Gubernur No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

- Menimbang : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta No. 074/129/Kesbang/Prov/DIY tanggal 17 Januari 2014 perihal Rekomendasi Izin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah atas nama Gubernur Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : DUROTUL AFIFAH.
2. Kebangsaan : Indonesia.
3. Alamat : Dusun Sendang RT. 003/RW. 001, Desa Sendang, Kecamatan Kragan, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah.
4. Pekerjaan : Mahasiswa S1.
5. Judul Penelitian : UPAYA MENUMBUHKAN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG PENTINGNYA PENDIDIKAN (Studi Kasus Di Desa Sendang Rembang Jawa Tengah).
6. Tempat /Lokasi : Desa Sendang Rembang, Provinsi Jawa Tengah.
7. Bidang Penelitian : Pendidikan Islam.
8. Penanggung Jawab : Dr. Juwariyah, M.Ag
9. Anggota Peneliti : -
10. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Untuk : **Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "UPAYA MENUMBUHKAN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG PENTINGNYA PENDIDIKAN (Studi Kasus Di Desa Sendang Rembang Jawa Tengah)."**

dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Rekomendasi ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang da

Nomor : 070/ /04. /2014

Halaman : 2 (2)

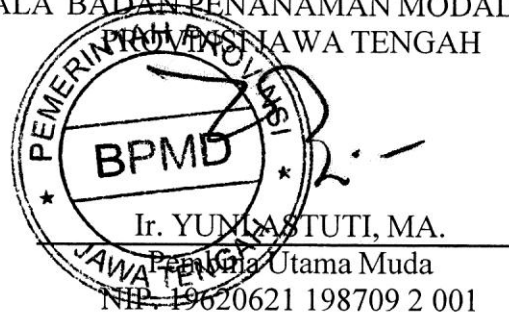
mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perizinan. Materi penelitian tidak membahas masalah politik dan /atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat rekomendasi ini dalam melaksanakan penelitian tidak sesuai dengan surat permohonan beserta data dan berkasnya, tidak mentaati ketentuan yang tercantum dalam rekomendasi penelitian, peraturan perundang-undangan, norma-norma adat istiadat yang berlaku, dan penelitian yang dilaksanakan dapat menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi bangsa atau keutuhan NKRI.
4. Pencabutan sanksi atau pemberlakuan kembali rekomendasi penelitian dapat diberlakukan kembali apabila telah dilakukan klarifikasi dan atau pemantauan daerah lokasi penelitian dilaksanakan dan adanya surat pernyataan dari pemegang kepada pejabat yang menerbitkan rekomendasi penelitian untuk tidak lagi melanggar ketentuan yang berlaku.
5. Setelah survai/riset/penelitian selesai supaya menyerahkan hasil survai/riset/penelitian kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah.
6. Surat Rekomendasi Penelitian ini berlaku pada tanggal 24 Februari 2014 s.d. 13 April 2014.
7. Surat Rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Semarang

Pada tanggal : 24 Februari 2014

a.n. GUBERNUR JAWA TENGAH  
KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH



Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
2. Kepala Kantor Kesbangpol dan Linmas Kab. Rembang;
3. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Sdr. DUROTUL AFIFAH;
5. Arsip.





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
( BADAN KESBANGLINMAS )

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 17 Januari 2014

Nomor : 074 / 129 / Kesbang / 2014  
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth. :  
Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah  
Provinsi Jawa Tengah  
di  
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta.  
Nomor : UIN.02/DT.I/TL.00/087/2014  
Tanggal : 8 Januari 2014  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka skripsi dengan judul proposal : “ **UPAYA MENUMBUHKAN KESADARAN MASYARAKAT AKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN (Studi Kasus Di Desa Sendang Rembang Jawa Tengah)**”, kepada:

Nama : DUROTUL AFIFAH  
NIM : 10470034  
Prodi/Jurusan : Kependidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalija Kalijaga Yk.  
Lokasi : Desa Sendang Rembang Provinsi Jawa Tengah.  
Waktu : 13 Januari 2014 s/d 13 April 2014.

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



# **PANDUAN OBSERVASI**

## PANDUAN OBSERVASI

### UPAYA MASYARAKAT DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN AKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN "Studi Kasus di Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah"

Observasi Ke :  
Tanggal :  
Jam :  
Lokasi :  
Observer :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Perhatikan Letak Geografis Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah?	
2	Perhatikan kondisi tingkat kesadaran masyarakat Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah terhadap pentingnya pendidikan SD-SMA?	
3	Perhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kesadaran masyarakat Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah akan pentingnya pendidikan SD-SMA?	
4	Perhatikan langkah-langkah untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah akan pentingnya pendidikan SD-SMA?	

Yogyakarta, tanggal, bulan, 2013

Ttd

Peneliti

**PANDUAN  
IN-DEPT INTERVIEWS**

## PANDUAN IN-DEPT INTERVIEWS

### UPAYA MASYARAKAT DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN AKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN

“Studi Kasus di Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah”

Informan :  
Jabatan :  
Tanggal :  
Jam :  
Lokasi :  
Pewawancara :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah yang anda ketahui tentang pengertian kesadaran?	
2	Terus apakah yang anda ketahui juga tentang pendidikan?	
3	Selanjutnya menurut bapak/ibu kesadaran pendidikan itu apa?	
4	Bagaimana dengan tingkat kesadaran pendidikan masyarakat desa sendang rembang jawa tengah terhadap pentingnya pendidikan SD-SMA pak? Apakah sudah baik, cukup baik, atau kurang baik?	
5	Menurut bapak/ibu pentingkah menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA?	
6	Apakah bapak/ibu menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA?	
7	Kira-kira alasan utama bapak/ibu menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA itu apa?	
8	Apakah bapak/ibu merasa puas setelah putra bapak menjadi orang yang berhasil?	
9	Apakah bapak/ibu mempunyai harapan terhadap warga masyarakat desa sendang rembang jawa tengah ke depannya?	
10	Menurut bapak/ibu apa langkah-langkah yang tepat untuk menyadarkan masyarakat Desa Sendang Rembang Jawa Tengah akan pentingnya pendidikan SD-SMA?	

Yogyakarta, tanggal, bulan, 2014

Ttd

Peneliti

## **HASIL OBSERVASI**

## HASIL OBSERVASI

### UPAYA MASYARAKAT DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN AKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN "Studi Kasus di Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah"

Observasi Ke : 1  
Tanggal : Rabu, 30 Oktober 2013  
Jam : 09.00 WIB  
Lokasi : Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah  
Observer : Durotul Afifah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Perhatikan Letak Geografis Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah?	Wilayah Desa Sendang berbatasan langsung dengan Desa Terjan dari sebelah Utara, Desa Tanjung Sari dari sebelah Selatan, Desa Sendang Mulyo dari sebelah timur, dan Desa Tretes dari sebelah Barat.
2	Perhatikan kondisi tingkat kesadaran masyarakat Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah terhadap pentingnya pendidikan SD-SMA?	Rata-rata kondisi tingkat kesadaran masyarakat Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah terhadap pentingnya pendidikan SD-SMA adalah masih Rendah.
3	Perhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kesadaran masyarakat Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah akan pentingnya pendidikan SD-SMA?	(1) stigma masyarakat terhadap pendidikan adalah mahal, (2) rendahnya jenjang pendidikan yang dimiliki masyarakat Desa Sendang, dan (3) akses transportasi kendaraan yang sulit.
4	Perhatikan langkah-langkah untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah akan pentingnya pendidikan SD-SMA?	Langkah-langkah yang dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah akan pentingnya pendidikan SD-SMA adalah melalui penyuluhan pendidikan, kegiatan sosialisasi, dan kegiatan pemberian hadiah bagi masyarakat yang berprestasi.

Yogyakarta, 30 Oktober 2013

Ttd

Peneliti



## HASIL OBSERVASI

### UPAYA MASYARAKAT DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN AKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN "Studi Kasus di Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah"

Observasi Ke : 2  
Tanggal : Minggu, 3 November 2013  
Jam : 08.30 WIB  
Lokasi : Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah  
Observer : Durotul Afifah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Perhatikan Letak Geografis Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah?	Wilayah Desa Sendang berbatasan langsung dengan Desa Terjan dari sebelah Utara, Desa Tanjung Sari dari sebelah Selatan, Desa Sendang Mulyo dari sebelah timur, dan Desa Tretes dari sebelah Barat.
2	Perhatikan kondisi tingkat kesadaran masyarakat Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah terhadap pentingnya pendidikan SD-SMA?	Rata-rata kondisi tingkat kesadaran masyarakat Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah terhadap pentingnya pendidikan SD-SMA adalah masih Rendah.
3	Perhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kesadaran masyarakat Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah akan pentingnya pendidikan SD-SMA?	(1) stigma masyarakat terhadap pendidikan adalah mahal, (2) rendahnya jenjang pendidikan yang dimiliki masyarakat Desa Sendang, dan (3) akses transportasi kendaraan yang sulit.
4	Perhatikan langkah-langkah untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah akan pentingnya pendidikan SD-SMA?	Langkah-langkah yang dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah akan pentingnya pendidikan SD-SMA adalah melalui penyuluhan pendidikan, kegiatan sosialisasi, dan kegiatan pemberian hadiah bagi masyarakat yang berprestasi.

Yogyakarta, 3 November 2013

Ttd

Peneliti

## HASIL OBSERVASI

### UPAYA MASYARAKAT DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN AKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN "Studi Kasus di Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah"

Observasi Ke : 3  
Tanggal : Selasa, 12 November 2013  
Jam : 09.00 WIB  
Lokasi : Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah  
Observer : Durotul Afifah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Perhatikan Letak Geografis Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah?	Wilayah Desa Sendang berbatasan langsung dengan Desa Terjan dari sebelah Utara, Desa Tanjung Sari dari sebelah Selatan, Desa Sendang Mulyo dari sebelah timur, dan Desa Tretes dari sebelah Barat.
2	Perhatikan kondisi tingkat kesadaran masyarakat Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah terhadap pentingnya pendidikan SD-SMA?	Rata-rata kondisi tingkat kesadaran masyarakat Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah terhadap pentingnya pendidikan SD-SMA adalah masih Rendah.
3	Perhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kesadaran masyarakat Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah akan pentingnya pendidikan SD-SMA?	(1) stigma masyarakat terhadap pendidikan adalah mahal, (2) rendahnya jenjang pendidikan yang dimiliki masyarakat Desa Sendang, dan (3) akses transportasi kendaraan yang sulit.
4	Perhatikan langkah-langkah untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah akan pentingnya pendidikan SD-SMA?	Langkah-langkah yang dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah akan pentingnya pendidikan SD-SMA adalah melalui penyuluhan pendidikan, kegiatan sosialisasi, dan kegiatan pemberian hadiah bagi masyarakat yang berprestasi.

Yogyakarta, 12 November 2013

Ttd

Peneliti

## HASIL OBSERVASI

### UPAYA MASYARAKAT DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN AKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN "Studi Kasus di Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah"

Observasi Ke : 4  
Tanggal : Rabu, 27 November 2013  
Jam : 08.30 WIB  
Lokasi : Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah  
Observer : Durotul Afifah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Perhatikan Letak Geografis Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah?	Wilayah Desa Sendang berbatasan langsung dengan Desa Terjan dari sebelah Utara, Desa Tanjung Sari dari sebelah Selatan, Desa Sendang Mulyo dari sebelah timur, dan Desa Tretes dari sebelah Barat.
2	Perhatikan kondisi tingkat kesadaran masyarakat Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah terhadap pentingnya pendidikan SD-SMA?	Rata-rata kondisi tingkat kesadaran masyarakat Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah terhadap pentingnya pendidikan SD-SMA adalah masih Rendah.
3	Perhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kesadaran masyarakat Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah akan pentingnya pendidikan SD-SMA?	(1) stigma masyarakat terhadap pendidikan adalah mahal, (2) rendahnya jenjang pendidikan yang dimiliki masyarakat Desa Sendang, dan (3) akses transportasi kendaraan yang sulit.
4	Perhatikan langkah-langkah untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah akan pentingnya pendidikan SD-SMA?	Langkah-langkah yang dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah akan pentingnya pendidikan SD-SMA adalah melalui penyuluhan pendidikan, kegiatan sosialisasi, dan kegiatan pemberian hadiah bagi masyarakat yang berprestasi.

Yogyakarta, 27 November 2013

Ttd

Peneliti

## HASIL OBSERVASI

### UPAYA MASYARAKAT DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN AKAN PENTINGNYA PENDIDIKANS

“Studi Kasus di Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah”

Observasi Ke : 5  
Tanggal : Kamis, 5 Desember 2013  
Jam : 09.00 WIB  
Lokasi : Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah  
Observer : Durotul Afifah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Perhatikan Letak Geografis Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah?	Wilayah Desa Sendang berbatasan langsung dengan Desa Terjan dari sebelah Utara, Desa Tanjung Sari dari sebelah Selatan, Desa Sendang Mulyo dari sebelah timur, dan Desa Tretes dari sebelah Barat.
2	Perhatikan kondisi tingkat kesadaran masyarakat Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah terhadap pentingnya pendidikan SD-SMA?	Rata-rata kondisi tingkat kesadaran masyarakat Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah terhadap pentingnya pendidikan SD-SMA adalah masih Rendah.
3	Perhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kesadaran masyarakat Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah akan pentingnya pendidikan SD-SMA?	(1) stigma masyarakat terhadap pendidikan adalah mahal, (2) rendahnya jenjang pendidikan yang dimiliki masyarakat Desa Sendang, dan (3) akses transportasi kendaraan yang sulit.
4	Perhatikan langkah-langkah untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah akan pentingnya pendidikan SD-SMA?	Langkah-langkah yang dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah akan pentingnya pendidikan SD-SMA adalah melalui penyuluhan pendidikan, kegiatan sosialisasi, dan kegiatan pemberian hadiah bagi masyarakat yang berprestasi.

Yogyakarta, 5 Desember 2013

Ttd

Peneliti

**HASIL**  
**IN-DEPT INTERVIEWS**

## HASIL IN-DEPT INTERVIEWS

### UPAYA MASYARAKAT DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN AKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN

“Studi Kasus di Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah”

Informan : Kepala Desa  
Jabatan : Masyarakat  
Tanggal : Selasa, 18 Januari 2014  
Jam : 16.30 WIB.  
Lokasi : Rumah Kepala Desa  
Pewawancara : Durotul Afifah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah yang anda ketahui tentang pengertian kesadaran bu?	Kesadaran adalah mawas diri dan tergugahnya jiwa yang mampu membedakan mana yang baik dan mana yang buruk mbak
2	Terus apakah yang anda ketahui juga tentang pendidikan?	Pendidikan adalah suatu proses secara sadar menuju terbentuknya kepribadian yang mulia mbak
3	Selanjutnya menurut ibu kesadaran pendidikan itu apa?	Kesadaran pendidikan adalah tergugahnya jiwa seseorang untuk menyekolahkan anak sampai pendidikan tinggi sehingga berkepribadian mulia serta mampu membedakan mana yang baik dan mana yang buruk mbak
4	Bagaimana dengan tingkat kesadaran pendidikan masyarakat desa sendang rembang jawa tengah terhadap pentingnya pendidikan SD-SMA bu? Apakah sudah baik, cukup baik, atau kurang baik?	Masih tergolong sangat rendah/kurang baik mbak, karena pandangan masyarakat terhadap pendidikan itu jelek serta lulusan pendidikan tidak mampu memperoleh pekerjaan
5	Kira-kira apa saja bu faktor yang mempengaruhi rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan SD-SMA?	(1) stigma masyarakat terhadap pendidikan adalah mahal, (2) pesimisme masyarakat terhadap anak sekolah yang dianggap tidak mampu memperoleh pekerjaan yang layak setelah menyelesaikan studinya, dan (3) rendahnya jenjang pendidikan yang dimiliki menjadikannya tidak terbuka

		dengan pengaruh positif yang dihasilkan oleh pendidikan.
6	Selain ketiga faktor itu, apakah ada faktor lain bu yang menyebabkan rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan SD-SMA?	Ada mbak, seperti Kondisi ekonomi masyarakat relatif tidak seimbang, Latar belakang orang tua yang kurang terdidik, dan Transportasi kendaraan agak sulit
6	Bagaimana dengan kesadaran masyarakat Desa Sendang Rembang Jawa Tengah untuk pendididkan SD bu?	Secara umum kesadaran masyarakat untuk pendidikan SD sangat baik mbak yaitu 93,24%. Hal ini terbukti hampir seluruh warga masyarakat di Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah menyekolahkan di SD N Sendang.
7	Terus bagaimana dengan kesadaran masyarakat Desa Sendang Rembang Jawa Tengah untuk pendididkan SMP bu?	Sementara untuk pendidikan SMP masih sangat kurang mbak, dimana anak usia SMP yang sedang menempuh pendidikan adalah hanya 25%.
8	Selanjutnya bagaimana dengan kesadaran masyarakat Desa Sendang Rembang Jawa Tengah untuk pendididkan SMA bu?	Sementara untuk pendidikan SMA masih sangat kurang mbak, dimana anak usia SMA yang sedang menempuh pendidikan adalah hanya 21,88%.
5	Menurut ibu pribadi pentingkah menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA?	Menurut saya penting sekali mbak, karena pendidikan merupakan kebutuhan pokok dalam kehidupan
6	Apakah ibu sendiri menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA?	Iya mbak
7	Kira-kira alasan utama Ibu menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA itu apa?	Karena pendidikan itu sangat penting dan merupakan kebutuhan pokok dalam kehidupan. Ibu Komariyah selaku kepala desa juga berpendapat bahwa kesadaran pendidikan anak itu tergantung dari orang tuanya masing-masing. Hal ini terbukti dengan masih adanya orang tua yang menyekolahkan anaknya ke jenjang pendidikan tinggi dan ada juga yang tidak peduli dengan pendidikan. Hal ini seperti kejadian yang dialami oleh anak-anaknya ibu

		Komariyah dan ibu Sutri. Anak-anaknya ibu Komariyah mengenyam pendidikan sampai ke jenjang sekolah menengah atas bahkan sampai bangku perkuliahan, sementara anak-anaknya ibu sutri hanya sebatas lulusan sekolah dasar.
8	Menurut Ibu sendiri langkah-langkah yang tepat untuk menyadarkan masyarakat Desa Sendang Rembang Jawa Tengah akan pentingnya pendidikan SD-SMA?	Penyuluhan pendidikan mbak, disini penyuluhan dilakukan oleh pihak desa dan pihak kecamatan. Keduanya saling mendukung dan bertujuan sama-sama ingin menyadarkan masyarakat akan pentingnya pendidikan SD-SMA. Selain itu juga bisa dilakukan melalui penyadaran mbak. Penyadaran ini dibagi menjadi penyadaran terhadap orang tua, dan penyadaran terhadap anak. Penyadaran terhadap orang tua ini caranya orang tua dan anak di panggil ke rumah kepala desa untuk shering dan keluhan yang dialami. Sedangkan kepala desa mendengarkan lalu memberikan masukan sehingga para orang tua dan anak-anak termotivasi untuk lebih peduli terhadap pentingnya pendidikan. Sementara itu juga penyadaran bisa dilakukan melalui sosialisasi mbak, seperti sosialisasi beasiswa dan pendidikan gratis bagi masyarakat yang mempunyai anak berprestasi dalam dunia pendidikan.
9	Pelaksanaan penyuluhan pendidikan itu biasanya dilakukan berapa kali dalam setahun bu? Kira-kira pelaksanaannya pada bulan apa ya?	Pelaksanaan penyuluhan pendidikan ini dilaksanakan dua kali dalam setahun mbk, yaitu pada bulan jun dan desember.
10	Apakah isi dari penyuluhan pendidikan itu bu?	Isi dari kegiatan penyuluhan ini adalah penyampaian informasi perkembangan desa oleh perangkat desa, menampung masukan dari masyarakat terkait pengembangan desa ke depan, dan penyampaian motivasi akan pentingnya pendidikan untuk Masyarakat Desa Sendang Rembang Jawa Tengah oleh perangkat desa. Menurut ibu



		Komariah selaku Kepala Desa Sendang juga menyebutkan bahwa kegiatan penyuluhan ini dilakukan secara rutin guna memberikan kesadaran kepada masyarakat bahwa pendidikan itu penting.
--	--	---

Yogyakarta, 18 Januari 2014

Ttd

Peneliti

## HASIL IN-DEPT INTERVIEWS

### UPAYA MASYARAKAT DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN AKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN

“Studi Kasus di Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah”

Informan : Jagabaya (Bapak Nasikin)  
Jabatan : Masyarakat  
Tanggal : Rabu, 19 Januari 2014  
Jam : 10.00 WIB  
Lokasi : Rumah Jagabaya (Bapak Nasikin)  
Pewawancara : Durotul Afifah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah yang anda ketahui tentang pengertian kesadaran pak?	Kesadaran adalah mawas diri serta tergugahnya jiwa seseorang untuk melakukan perbuatan yang lebih baik, lebih berguna, dan lebih bermakna mbak
2	Terus apakah yang anda ketahui juga tentang pendidikan pak?	Pendidikan adalah suatu proses secara sadar yang dilakukan oleh seseorang demi terbentuknya kepribadian yang baik, mulia, dan luhur mbak
3	Selanjutnya menurut bapak kesadaran pendidikan itu apa?	Kesadaran pendidikan adalah tergugahnya jiwa seseorang untuk menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan tinggi sehingga mempunyai kepribadian yang baik mbak, sehingga mampu membedakan antara yang baik dan buruk
4	Bagaimana dengan tingkat kesadaran pendidikan masyarakat desa sendang rembang jawa tengah terhadap pentingnya pendidikan SD-SMA pak? Apakah sudah baik, cukup baik, atau kurang baik?	Masih tergolong sangat rendah/kurang baik mbak, karena menurut masyarakat warisan itu lebih penting daripada dibekali dengan pendidikan
5	Menurut bapak pribadi pentingkah menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA?	Menurut saya penting mbak
6	Apakah bapak sendiri menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-	Iya mbak

	SMA?	
7	Kira-kira alasan utama bapak menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA itu apa?	Karena pendidikan SD-SMA adalah penting untuk anak-anak saya mbak. Dengan dibekali pendidikan maka anak-anak akan mempunyai pengetahuan yang luas dan lebih pintar mbak. Selain itu juga pendidikan merupakan aset terbesar dalam kehidupan.
8	Menurut bapak sendiri langkah-langkah yang tepat untuk menyadarkan masyarakat Desa Sendang Rembang Jawa Tengah akan pentingnya pendidikan SD-SMA?	Menurut saya ya diadakan penyuluhan pendidikan mbak, selain itu juga diberikan penyadaran lewat orang tua. Karena dengan orang tua sadar maka tentu akan mampu memotivasi anak-anaknya. Sementara itu juga menurut bapak jagabaya (bapak Nasikin), penyuluhan pendidikan di desa Sendang dilakukan rutin dilakukan guna menumbuhkan kesadaran masyarakat desa Sendang terhadap pendidikan.

Yogyakarta, 19 Januari 2014

Ttd

Peneliti

## HASIL IN-DEPT INTERVIEWS

### UPAYA MASYARAKAT DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN AKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN

“Studi Kasus di Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah”

Informan : Ibu Sutri  
Jabatan : Masyarakat  
Tanggal : Rabu, 19 Januari 2014  
Jam : 14.00 WIB  
Lokasi : Rumah Ibu Sutri  
Pewawancara : Durotul Afifah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah yang anda ketahui tentang pengertian kesadaran bu?	Kesadaran adalah Panggilan jiwa untuk menuju kebaikan mbak
2	Terus apakah yang anda ketahui juga tentang pendidikan buk?	Pendidikan adalah suatu proses secara sadar menuju terbentuknya watak dan kepribadian yang mulia mbak
3	Selanjutnya menurut ibu kesadaran pendidikan itu apa?	Kesadaran pendidikan adalah panggilan jiwa seseorang untuk menyekolahkan anak sampai pendidikan tinggi sehingga berwatak mulia mbak
4	Bagaimana dengan tingkat kesadaran pendidikan masyarakat desa sendang rembang jawa tengah terhadap pentingnya pendidikan SD-SMA bu? Apakah sudah baik, cukup baik, atau kurang baik?	Masih tergolong sangat rendah/kurang baik mbak, karena pandangan masyarakat terhadap pendidikan itu masih buruk
5	Menurut ibu pribadi pentingkah menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA?	Menurut saya tidak penting mbak, yang penting itu anak dibekali harta dan tanah
6	Apakah ibu sendiri menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA?	Tidak mbak
7	Kira-kira alasan utama Ibu tidak menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA itu apa?	Karena anak-anak saya tidak memiliki keinginan untuk sekolah mbak, disamping itu juga saya berpikiran kalau biaya sekolah itu mahal
8	Menurut Ibu Sutri sendiri langkah-	Menurut saya ya diadakan penyuluhan

	langkah yang tepat untuk menyadarkan masyarakat Desa Sendang Rembang Jawa Tengah akan pentingnya pendidikan SD-SMA?	pendidikan yang isinya motivasi mbak. disamping itu juga hendaknya masyarakat yang menyekolahkan sampai jenjang pendidikan SD-SMA harus diapresiasi dengan diberikan hadiah berupa santuan uang atau piagam mbak
--	---	--

Yogyakarta, 19 Januari 2014

Ttd

Peneliti

## HASIL IN-DEPT INTERVIEWS

### UPAYA MASYARAKAT DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN AKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN

“Studi Kasus di Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah”

Informan : Bapak Sipan  
Jabatan : Masyarakat  
Tanggal : Kamis, 20 Januari 2014  
Jam : 10.00 WIB  
Lokasi : Rumah bapak Sipan  
Pewawancara : Durotul Afifah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah yang anda ketahui tentang pengertian kesadaran pak?	Kesadaran adalah tergugahnya jiwa seseorang menuju ke hal yang baik mbak
2	Terus apakah yang anda ketahui juga tentang pendidikan pak?	Pendidikan adalah bimbingan secara sadar yang dilakukan oleh seseorang terhadap perkembangan jasmani dan rohani demi terbentuknya kepribadian yang baik mbak
3	Selanjutnya menurut bapak kesadaran pendidikan itu apa?	Kesadaran pendidikan adalah tergugahnya jiwa seseorang untuk menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan tinggi sehingga mempunyai kepribadian yang baik mbak
4	Bagaimana dengan tingkat kesadaran pendidikan masyarakat desa sendang rembang jawa tengah terhadap pentingnya pendidikan SD-SMA pak? Apakah sudah baik, cukup baik, atau kurang baik?	Masih tergolong sangat rendah/kurang baik mbak, karena pandangan masyarakat terhadap anak yang sekolah tinggi tidak mampu mendapatkan pekerjaan mbak
5	Menurut bapak pribadi pentingkah menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA?	Menurut saya tidak penting mbak, yang penting itu ya warisan tanah
6	Apakah bapak sendiri menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA?	Tidak mbak
7	Kira-kira alasan utama bapak tidak menyekolahkan anak sampai jenjang	“Lha piye tho mbak, kanggo mangan wae angel, opo meneh kanggo

	pendidikan SD-SMA itu apa?	nyekolahke anak, seragame wae larang lan durung liya-liyane, tambah susah mengko mbak". Kutipan tersebut diterjemahkan penulis secara luas bahwa bapak Sipan tidak memiliki biaya untuk menyekolahkan anaknya sebab untuk mencari biaya makan saja sudah susah.
8	Menurut bapak sendiri langkah-langkah yang tepat untuk menyadarkan masyarakat Desa Sendang Rembang Jawa Tengah akan pentingnya pendidikan SD-SMA?	Menurut saya ya diadakan penyuluhan pendidikan oleh kepala desa mbak. disamping itu juga hendaknya masyarakat yang menyekolahkan sampai jenjang pendidikan SD-SMA harus diapresiasi dengan diberikan hadiah supaya lebih semangat lagi.

Yogyakarta, 20 Januari 2014

Ttd

Peneliti

## HASIL IN-DEPT INTERVIEWS

### UPAYA MASYARAKAT DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN AKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN

“Studi Kasus di Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah”

Informan : Suwito (Sekretaris Desa)  
Jabatan : Masyarakat  
Tanggal : Kamis, 20 Januari 2014  
Jam : 13.00 WIB.  
Lokasi : Rumah Sekretaris Desa  
Pewawancara : Durotul Afifah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah yang anda ketahui tentang pengertian kesadaran?	Kesadaran adalah terdugahnya jiwa seseorang menuju ke arah yang baik mbak. Artinya kesadaran itu bisa membeantu seseorang untuk membedakan mana yang baik dan yang buruk.
2	Terus apakah yang anda ketahui juga tentang pendidikan?	Pendidikan adalah bimbingan secara sadar yang dilakukan oleh seseorang terhadap perkembangan jasmani dan rohani demi terbentuknya kepribadian yang baik mbak
3	Selanjutnya menurut bapak kesadaran pendidikan itu apa?	Kesadaran pendidikan adalah mawas diri serta terdugahnya jiwa seseorang untuk menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan tinggi sehingga mempunyai kepribadian yang baik mbak (mampu membdakan mana yang baik dan yang buruk mbak)
4	Bagaimana dengan tingkat kesadaran pendidikan masyarakat desa sendang rembang jawa tengah terhadap pentingnya pendidikan SD-SMA pak? Apakah sudah baik, cukup baik, atau kurang baik?	Masih tergolong sangat rendah/kurang baik mbak, karena pandangan masyarakat terhadap anak yang sekolah tinggi tidak mampu mendapatkan pekerjaan serta menghabiskan biaya tanpa ada hasil yang pasti mbak (pengangguran)
5	Menurut bapak pribadi pentingkah	Menurut saya penting mbak, karena



	menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA?	pendidikan merupakan aset berharga dalam meniti kehidupan
6	Apakah bapak sendiri menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA?	Iya mbak
7	Kira-kira alasan utama bapak menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA itu apa?	Karena pendidikan itu penting mbak. Selain itu, bapak Suwito sangat bangga atas prestasi yang diperoleh putranya karena sudah bekerja di pelayaran dan berhasil menjadi orang sukses. Sehingga dari sinilah bapak Suwito beranggapan bahwa sekolah itu bisa menjamin masa depan seseorang. Karena itu, pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan.
8	Apakah bapak merasa puas setelah putra bapak menjadi orang yang berhasil?	Tentu saya puas sekali, karena anak merupakan aset berharga orang tua mbak
9	Apakah bapak mempunyai harapan terhadap warga masyarakat desa semdang rembang jawa tengah ke depannya?	Saya berharap masyarakat desa sedang menjadi sadar dan lebih peduli terhadap pendidikan anak-anaknya
10	Menurut bapak sendiri langkah-langkah yang tepat untuk menyadarkan masyarakat Desa Sendang Rembang Jawa Tengah akan pentingnya pendidikan SD-SMA?	Menurut saya ya diadakan penyuluhan pendidikan, pemberian beasiswa bagi anak yang berprestasi, pemberian nasehat serta pemberian pujian oleh pihak-pihak terkait seperti pihak desa dan pihak kecamatan. Pemberian penyuluhan pendidikan ini bertujuan untuk memotivasi agar lebih peduli terhadap pentingnya pendidikan SD-SMA.

Yogyakarta, 20 Januari 2014

Ttd

Peneliti

## HASIL IN-DEPT INTERVIEWS

### UPAYA MASYARAKAT DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN AKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN

“Studi Kasus di Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah”

Informan : Ibu Komariyah  
Jabatan : Masyarakat  
Tanggal : Kamis, 20 Januari 2014  
Jam : 13.30 WIB.  
Lokasi : Rumah Ibu Komariyah  
Pewawancara : Durotul Afifah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah yang anda ketahui tentang pengertian kesadaran bu?	Kesadaran adalah mawas diri mbak, disamping itu kesadaran juga bisa diartikan sebagai panggilan jiwa atau tergugahnya jiwa seseorang untuk menuju kepada hal yang baik mbak
2	Terus apakah yang anda ketahui juga tentang pendidikan bu?	Pendidikan adalah suatu proses secara sadar menuju terbentuknya watak dan kepribadian yang utama sehingga menjadi manusia yang berkompeten dalam bidang pengetahuan mbak
3	Selanjutnya menurut ibu kesadaran pendidikan itu apa?	Kesadaran pendidikan adalah panggilan jiwa seseorang untuk menyekolahkan anak sampai pendidikan tinggi sehingga berkepribadian mulia mbak
4	Bagaimana dengan tingkat kesadaran pendidikan masyarakat desa sendang rembang jawa tengah terhadap pentingnya pendidikan SD-SMA bu? Apakah sudah baik, cukup baik, atau kurang baik?	Masih tergolong sangat rendah/kurang baik mbak, karena pandangan masyarakat terhadap pendidikan itu masih buruk. Disamping itu juga masyarakat masih berpandangan bahwa harta warisan itu lebih penting dibandingkan sekolah yang menghabiskan banyak biaya.
5	Menurut Ibu pribadi pentingkah menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA?	Menurut saya sangat penting mbak, karena pendidikan merupakan kebutuhan pokok dalam kehidupan. Karena itulah saya nekad menyekolahkan anak saya ke MAN I

		Yogyakarta.
6	Apakah ibu sendiri menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA?	Iya mbak
7	Kira-kira alasan utama Ibu menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA itu apa?	Karena latar belakang orang saya adalah berpendidikan semua mbak. Sehingga saya menyekolahkan anak-anak saya ke jenjang pendidikan yang tinggi sebagaimana yang telah dilakukan oleh orang tua saya dulu. Selain itu juga, ibu Komariyah mengatakan bahwa kewajiban yang seharusnya dipenuhi oleh orang tua untuk anak-anaknya adalah memberikan fasilitas pendidikan yang layak mbak. Sementara itu juga ibu Komariyah berpendapat bahwa kesadaran pendidikan yang dimiliki oleh setiap anak di Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah bergantung pada kesadaran orang tuanya masing-masing.
8	Menurut Ibu Komariyah sendiri langkah-langkah yang tepat untuk menyadarkan masyarakat Desa Sendang Rembang Jawa Tengah akan pentingnya pendidikan SD-SMA?	Menurut saya ya diadakan penyuluhan pendidikan seperti penyuluhan yang dilakukan desa kepada masyarakat mbak. Sementara isi dari penyuluhan pendidikan itu adalah pemberian motivasi akan pentingnya pendidikan mbak. Disamping itu juga hendaknya masyarakat yang menyekolahkan sampai jenjang pendidikan SD-SMA harus diapresiasi dengan diberikan penghargaan hadiah berupa santuan uang maupun pemberian piagam mbak.

Yogyakarta, 20 Januari 2014

Ttd

Peneliti

## HASIL IN-DEPT INTERVIEWS

### UPAYA MASYARAKAT DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN AKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN "Studi Kasus di Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah"

Informan : Ibu Sulikah  
Jabatan : Masyarakat  
Tanggal : Jum'at, 21 Januari 2014  
Jam : 09.00 WIB.  
Lokasi : Rumah Ibu Sulikah  
Pewawancara : Durotul Afifah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah yang anda ketahui tentang pengertian kesadaran bu?	Kesadaran adalah suatu proses yang menekankan tentang adanya faktor kesenjangan dalam memilih tindakan baik dan buruk mbak
2	Terus apakah yang anda ketahui juga tentang pendidikan?	Pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan secara sadar oleh seseorang menuju terbentuknya kepribadian yang baik mbak
3	Selanjutnya menurut ibu kesadaran pendidikan itu apa?	Kesadaran pendidikan adalah panggilan jiwa seseorang untuk menyekolahkan anak sampai pendidikan tinggi sehingga berkepribadian baik serta mampu membedakan antara hal baik dan yang buruk mbak
4	Bagaimana dengan tingkat kesadaran pendidikan masyarakat desa sendang rembang jawa tengah terhadap pentingnya pendidikan SD-SMA bu? Apakah sudah baik, cukup baik, atau kurang baik?	Masih tergolong sangat rendah/kurang baik mbak, karena pandangan masyarakat terhadap pendidikan itu jelek
5	Menurut ibu pribadi pentingkah menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA?	Menurut saya tidak penting mbak, yang penting itu anak dibekali warisan
6	Apakah ibu sendiri menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA?	Tidak mbak
7	Kira-kira alasan utama Ibu tidak menyekolahkan anak sampai jenjang	Karena tidak memiliki biaya yang cukup. Selain itu juga, kebutuhan keluarga

	pendidikan SD-SMA itu apa?	saya sangat banyak sehingga tidak memungkinkan untuk menyekolahkan anak mbak
8	Menurut Ibu sendiri langkah-langkah yang tepat untuk menyadarkan masyarakat Desa Sendang Rembang Jawa Tengah akan pentingnya pendidikan SD-SMA?	Menurut saya ya diadakan pemberian hadiah atau penghargaan mbak. Karena dengan begitu masyarakat akan berlomba-lomba dalam menyekolahkan karena ada pihak yang peduli terhadap masyarakat. sehingga masyarakat yang menyekolahkan anak samapai jenjang pendidikan tinggi perlu diapresiasi.

Yogyakarta, 21 Januari 2014

Ttd

Peneliti

## HASIL IN-DEPT INTERVIEWS

### UPAYA MASYARAKAT DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN AKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN "Studi Kasus di Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah"

Informan : Bapak Trishadi  
Jabatan : Masyarakat  
Tanggal : Jum'at, 21 Januari 2014  
Jam : 14.00 WIB.  
Lokasi : Rumah Bapak Trishadi  
Pewawancara : Durotul Afifah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah yang anda ketahui tentang pengertian kesadaran?	Kesadaran adalah mawas diri/tergugahnya jiwa seseorang untuk melakukan sesuatu ke arah yang baik/mulia mbak
2	Terus apakah yang anda ketahui juga tentang pendidikan?	Pendidikan adalah suatu proses secara sadar yang dilakukan oleh seseorang demi terbentuknya kepribadian yang baik mbak
3	Selanjutnya menurut bapak kesadaran pendidikan itu apa?	Kesadaran pendidikan adalah tergugahnya jiwa seseorang untuk menyekolahkan anak sehingga mempunyai kepribadian yang baik serta mampu membedakan mana yang baik dan buruk mbak
4	Bagaimana dengan tingkat kesadaran pendidikan masyarakat desa sendang rembang jawa tengah terhadap pentingnya pendidikan SD-SMA pak? Apakah sudah baik, cukup baik, atau kurang baik?	Masih tergolong sangat rendah/kurang baik mbak, karena menurut masyarakat warisan itu lebih penting daripada dibekali dengan pendidikan
5	Menurut bapak pribadi pentingkah menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA?	Menurut saya penting mbak
6	Apakah bapak sendiri menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA?	Iya mbak
7	Kira-kira alasan utama bapak	Karena pendidikan SD-SMA adalah

	menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA itu apa?	penting sekali dan merupakan kebutuhan pokok dalam kehidupan mbak. Sementara itu pendidikan juga mampu membentuk karakter kepribadian anak sehingga menjadi lebih baik serta mampu membedakan antara yang jelek dan yang bagus untuk dirinya.
8	Menurut bapak sendiri langkah-langkah yang tepat untuk menyadarkan masyarakat Desa Sendang Rembang Jawa Tengah akan pentingnya pendidikan SD-SMA?	Menurut saya ya diadakan penyuluhan pendidikan mbak. Sementara itu juga bapak Trishadi selaku masyarakat memberikan apresiasi yang tinggi terhadap penyuluhan pendidikan yang dilakukan oleh desa. Bapak Trishadi berpendapat bahwa penyuluhan pendidikan ini akan memberikan dampak yang baik terhadap masyarakat yaitu meningkatnya masyarakat desa Sendang yang menyekolahkan anak-anaknya ke pendidikan Sekolah Dasar (SD) sampai pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat.

Yogyakarta, 21 Januari 2014

Ttd

Peneliti

## HASIL IN-DEPT INTERVIEWS

### UPAYA MASYARAKAT DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN AKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN "Studi Kasus di Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah"

Informan : Siti Zulaikhah  
Jabatan : Masyarakat  
Tanggal : Jum'at, 21 Januari 2014  
Jam : 16.00 WIB.  
Lokasi : Rumah Ibu Siti Zulaikhah  
Pewawancara : Durotul Afifah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah yang anda ketahui tentang pengertian kesadaran bu?	Kesadaran adalah Panggilan jiwa mbak, selain itu juga bisa diartikan mawas diri mbak
2	Terus apakah yang anda ketahui juga tentang pendidikan bu?	Pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang secara sadar menuju terbentuknya watak/kepribadian yang baik mbak
3	Selanjutnya menurut ibu kesadaran pendidikan itu apa?	Kesadaran pendidikan adalah panggilan jiwa, mawas diri seseorang untuk menyekolahkan anak sampai pendidikan tinggi sehingga berwatak baik mampu membedakan antara yang baik dan buruk
4	Bagaimana dengan tingkat kesadaran pendidikan masyarakat desa sendang rembang jawa tengah terhadap pentingnya pendidikan SD-SMA bu? Apakah sudah baik, cukup baik, atau kurang baik?	Masih tergolong sangat rendah/kurang baik mbak, karena pandangan masyarakat bahwa anak yang sekolah tinggi-tinggi hanya menjadi pengangguran dan menghabiskan uang saja
5	Menurut bu pribadi pentingkah menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA?	Menurut saya penting mbak, karena pendidikan merupakan aset berharga dalam kehidupan
6	Apakah ibu sendiri menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA?	Iya mbak
7	Kira-kira alasan utama Ibu tidak menyekolahkan anak sampai jenjang	Karena pendidikan sangat penting mbak. Orang berpendidikan itu akan



	pendidikan SD-SMA itu apa?	mempunyai karakter kepribadian yang baik. Tentunya mempunyai akhlak yang mulia mbak. Disamping itu juga pendidikan merupakan suatu aset berharga yang akan menuntun pada masa depan.
8	Menurut Ibu sendiri langkah-langkah yang tepat untuk menyadarkan masyarakat Desa Sendang Rembang Jawa Tengah akan pentingnya pendidikan SD-SMA?	Menurut saya ya diadakan kegiatan penyadaran mbak. Yang pertama itu penyadaran terhadap orang tua. Yang kedua adalah penyadaran terhadap anak-anak. Disamping itu juga hendaknya masyarakat yang menyekolahkan anaknya sampai jenjang pendidikan SD-SMA harus diapresiasi dengan diberikan hadiah berupa santuan uang supaya lebih semangat. Sementara itu juga penyadaran bisa dilakukan melalui himbauan. Himbauan ini meliputi himbauan dari desa kepada masyarakat, himbauan dari sekolah kepada masyarakat dan lain-lain. Sementara itu juga Ibu Siti Zulaikhah mengatakan bahwa kegiatan himbauan ini sangat penting terkait dengan pentingnya pendidikan.

Yogyakarta, 21 Januari 2014

Ttd

Peneliti

## HASIL IN-DEPT INTERVIEWS

### UPAYA MASYARAKAT DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN AKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN

“Studi Kasus di Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah”

Informan : Bapak Muntoha  
Jabatan : Masyarakat  
Tanggal : Sabtu, 22 Januari 2014  
Jam : 15.30 WIB.  
Lokasi : Rumah Bapak Muntoha  
Pewawancara : Durotul Afifah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah yang anda ketahui tentang pengertian kesadaran?	Kesadaran adalah sebuah kondisi di mana seseorang mampu mengendalikan perasaan, dan perilaku untuk mewujudkan keadaan yang lebih baik dan lebih maju mbak
2	Terus apakah yang anda ketahui juga tentang pendidikan?	Pendidikan adalah bimbingan secara sadar yang dilakukan oleh seseorang demi terbentuknya kepribadian yang mulia mbak
3	Selanjutnya menurut bapak kesadaran pendidikan itu apa?	Kesadaran pendidikan adalah tergugahnya jiwa seseorang untuk menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan tinggi sehingga mempunyai kepribadian yang baik dan mulia mbak
4	Bagaimana dengan tingkat kesadaran pendidikan masyarakat desa sendang rembang jawa tengah terhadap pentingnya pendidikan SD-SMA pak? Apakah sudah baik, cukup baik, atau kurang baik?	Masih tergolong sangat rendah/kurang baik mbak, karena pandangan masyarakat terhadap anak yang sekolah tinggi tidak mampu mendapatkan pekerjaan mbak
5	Menurut bapak pribadi pentingkah menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA?	Menurut saya tidak penting mbak, yang penting itu ya warisan tanah
6	Apakah bapak sendiri menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA?	Tidak mbak
7	Kira-kira alasan utama bapak tidak	Karena saya tidak memiliki biaya yang

	menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA itu apa?	cukup untuk menyekolahkan anak mbak
8	Menurut bapak sendiri langkah-langkah yang tepat untuk menyadarkan masyarakat Desa Sendang Rembang Jawa Tengah akan pentingnya pendidikan SD-SMA?	Menurut saya ya diadakan pemberian beasiswa mbak. Karena dengan diberikan beasiswa mungkin masyarakat akan mau menyekolahkan anaknya karena tidak mengeluarkan biaya. Sementara penyadaran itu bisa dilakukan melalui sosialisasi serta penyadaran. Yang utama penyadaran penyadaran pada orang tua mbak karena orang tua adalah pemegang peranan penting pendidikan seorang anak.

Yogyakarta, 22 Januari 2014

Ttd

Peneliti

## HASIL IN-DEPT INTERVIEWS

### UPAYA MASYARAKAT DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN AKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN

“Studi Kasus di Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah”

Informan : Ibu Wasiati  
Jabatan : Masyarakat  
Tanggal : Sabtu, 22 Januari 2014  
Jam : 18.30 WIB.  
Lokasi : Rumah Ibu Wasiati  
Pewawancara : Durotul Afifah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah yang anda ketahui tentang pengertian kesadaran bu?	Kesadaran adalah mengetahui atau sadar tentang keadaan tergugahnya jiwa terhadap sesuatu mbak, yang menyebabkan seseorang mampu memilih yang baik dan yang buruk
2	Terus apakah yang anda ketahui juga tentang pendidikan bu?	Pendidikan adalah suatu proses secara sadar menuju terbentuknya watak dan kepribadian manusia yang baik demi masa depan seseorang mbak
3	Selanjutnya menurut ibu kesadaran pendidikan itu apa?	Kesadaran pendidikan adalah mengetahui atau sadar tentang tergugahnya jiwa terhadap sesuatu untuk menyekolahkan anak sampai pendidikan tinggi sehingga berwatak baik/mulia mbak
4	Bagaimana dengan tingkat kesadaran pendidikan masyarakat desa sendang rembang jawa tengah terhadap pentingnya pendidikan SD-SMA bu? Apakah sudah baik, cukup baik, atau kurang baik?	Masih tergolong sangat rendah/kurang baik mbak, karena pandangan masyarakat terhadap pendidikan itu masih buruk mbak
5	Menurut ibu pribadi pentingkah menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA?	Menurut saya penting, karena pendidikan merupakan kebutuhan pokok dalam kehidupan mbak
6	Apakah ibu sendiri menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA?	Iya mbak

7	Kira-kira alasan utama Ibu menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA itu apa?	Karena pendidikan merupakan kebutuhan pokok dalam kehidupan mbak. Karena pendidikan juga untuk mempersiapkan masa depan dan merupakan sebuah aset yang sangat berharga.
8	Menurut Ibu Wasianti sendiri langkah-langkah yang tepat untuk menyadarkan masyarakat Desa Sendang Rembang Jawa Tengah akan pentingnya pendidikan SD-SMA?	Menurut saya ya diadakan Sosialisai mbak, seperti sosialisasi pendidikan gratis serta pemberian beasiswa dan penghargaan bagi anak-anak yang berprestasi sehingga lebih merasa termotivasi karena adanya kepedulian dari pejabat-pejabat desa dan kecamatan mbak.

Yogyakarta, 22 Januari 2014

Ttd

Peneliti

## HASIL IN-DEPT INTERVIEWS

### UPAYA MASYARAKAT DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN AKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN

“Studi Kasus di Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah”

Informan : Ibu Qosidah  
Jabatan : Masyarakat  
Tanggal : Minggu, 23 Januari 2014  
Jam : 09.00 WIB  
Lokasi : Rumah ibu Qosidah  
Pewawancara : Durotul Afifah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah yang anda ketahui tentang pengertian kesadaran bu?	Kesadaran adalah mengetahui atau sadar tentang keadaan tergugahnya jiwa terhadap sesuatu mbak, yang menyebabkan seseorang mampu memilah dan memilih yang baik dan yang buruk
2	Terus apakah yang anda ketahui juga tentang pendidikan bu?	Pendidikan adalah suatu proses secara sadar menuju terbentuknya watak dan kepribadian manusia yang baik demi masa depan seseorang mbak
3	Selanjutnya menurut ibu kesadaran pendidikan itu apa?	Kesadaran pendidikan adalah mengetahui atau sadar tentang tergugahnya jiwa terhadap sesuatu untuk menyekolahkan anak sampai pendidikan tinggi sehingga berwatak baik/mulia mbak sehingga mampu membedakan anatar yang baik dan buruk
4	Bagaimana dengan tingkat kesadaran pendidikan masyarakat desa sendang rembang jawa tengah terhadap pentingnya pendidikan SD-SMA bu? Apakah sudah baik, cukup baik, atau kurang baik?	Masih tergolong sangat rendah/kurang baik mbak, karena pandangan masyarakat terhadap pendidikan itu masih buruk mbak
5	Menurut ibu pribadi pentingkah menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA?	Menurut saya penting, karena pendidikan merupakan kebutuhan pokok dalam kehidupan mbak

6	Apakah ibu sendiri menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA?	Iya mbak
7	Kira-kira alasan utama Ibu menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA itu apa?	Karena pendidikan itu sangat penting dan merupakan kebutuhan pokok dalam kehidupan mbak. Karena pendidikan mampu menjamin masa depan seseorang mbak. Disamping itu juga pendidikan merupakan sebuah aset yang sangat berharga dalam kehidupan mbak.
8	Menurut Ibu sendiri langkah-langkah yang tepat untuk menyadarkan masyarakat Desa Sendang Rembang Jawa Tengah akan pentingnya pendidikan SD-SMA?	Menurut saya ya diadakan penyuluhan pendidikan mbak. Karena penyuluhan pendidikan yang diberikan sangat bermanfaat bagi masyarakat desa sendang. Sementara itu penyuluhan ini bisa dilakukan oleh kepala desa, dan bisa juga dilakukan oleh kecamatan. Disamping itu penyadaran bisa dilakukan melalui Sosialisai mbak, seperti sosialisasi pendidikan gratis serta pemberian beasiswa dan penghargaan bagi anak-anak yang berprestasi sehingga lebih merasa termotivasi karena adanya kepedulian dari pejabat-pejabat desa dan kecamatan mbak. Atau bisa juga dilakukan dengan pemberian penghargaan seperti pemberian uang dan piagam bagi anak-anak yang berprestasi.

Yogyakarta, 23 Januari 2014

Ttd

Peneliti

## HASIL IN-DEPT INTERVIEWS

### UPAYA MASYARAKAT DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN AKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN

“Studi Kasus di Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah”

Informan : Bapak Darnoto  
Jabatan : Masyarakat  
Tanggal : Minggu, 23 Januari 2014  
Jam : 14.30 WIB.  
Lokasi : Rumah bapak Darnoto  
Pewawancara : Durotul Afifah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah yang anda ketahui tentang pengertian kesadaran?	Kesadaran adalah mawas diri serta tergugahnya jiwa seseorang untuk melakukan perbuatan ke arah yang lebih baik mbak
2	Terus apakah yang anda ketahui juga tentang pendidikan?	Pendidikan adalah suatu proses secara sadar yang dilakukan oleh seseorang demi terbentuknya kepribadian yang baik mbak
3	Selanjutnya menurut bapak kesadaran pendidikan itu apa?	Kesadaran pendidikan adalah tergugahnya jiwa seseorang untuk menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan tinggi sehingga mempunyai kepribadian yang baik mbak
4	Bagaimana dengan tingkat kesadaran pendidikan masyarakat desa sendang rembang jawa tengah terhadap pentingnya pendidikan SD-SMA pak? Apakah sudah baik, cukup baik, atau kurang baik?	Masih tergolong sangat rendah/kurang baik mbak, karena menurut masyarakat warisan itu lebih penting daripada dibekali dengan pendidikan
5	Menurut bapak pribadi pentingkah menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA?	Menurut saya penting mbak
6	Apakah bapak sendiri menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA?	Iya mbak
7	Kira-kira alasan utama bapak menyekolahkan anak sampai jenjang	Karena pendidikan SD-SMA adalah penting untuk anak-anak saya mbak.



	pendidikan SD-SMA itu apa?	Lebih lanjut bapak Darnoto menjelaskan saat ini ia bangga karena putranya berhasil menjadi polisi. Kejadian ini disebabkan bekal pendidikan yang telah disiapkan untuk anaknya. Sehingga dari kejadian inilah bapak Darnoto beranggapan bahwa sekolah mampu membantu mencerahkan sedikit masa depan putra-putrinya.
8	Menurut bapak sendiri langkah-langkah yang tepat untuk menyadarkan masyarakat Desa Sendang Rembang Jawa Tengah akan pentingnya pendidikan SD-SMA?	Menurut saya ya diadakan penyuluhan pendidikan mbak, selain itu juga diberikan penyadaran lewat orang tua. Karena dengan orang tua sadar maka tentu akan mampu memotivasi anak-anaknya. Sementara itu penyadaran bisa dilakukan melalui pemberian penghargaan bagi masyarakat yang berprestasi menyekolahkan anak samapai jenjang pendidikan tinggi.

Yogyakarta, 23 Desember 2013

Ttd

Peneliti

## HASIL IN-DEPT INTERVIEWS

### UPAYA MASYARAKAT DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN AKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN

“Studi Kasus di Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah”

Informan : Ibu Tasmini  
Jabatan : Masyarakat  
Tanggal : Minggu 23 Januari 2014  
Jam : 15.00 WIB.  
Lokasi : Rumah ibu Tasmini  
Pewawancara : Durotul Afifah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah yang anda ketahui tentang pengertian kesadaran bu?	Kesadaran adalah mawas diri / tergugahnya jiwa seseorang untuk menuju kepada hal yang baik mbak
2	Terus apakah yang anda ketahui juga tentang pendidikan bu?	Pendidikan adalah suatu proses secara sadar menuju terbentuknya kepribadian yang mulia mbak
3	Selanjutnya menurut ibu kesadaran pendidikan itu apa?	Kesadaran pendidikan adalah mawas diri atau tergugahnya jiwa seseorang untuk menyekolahkan anak sehingga berkepribadian mulia serta mampu membedakan antara yang baik dan yang buruk mbak
4	Bagaimana dengan tingkat kesadaran pendidikan masyarakat desa sendang rembang jawa tengah terhadap pentingnya pendidikan SD-SMA bu? Apakah sudah baik, cukup baik, atau kurang baik?	Masih tergolong sangat rendah/kurang baik mbak, karena pandangan masyarakat terhadap orang berpendidikan tidak mampu memperoleh pekerjaan
5	Menurut ibu pribadi pentingkah menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA?	Menurut saya tidak penting mbak, yang penting itu anak dibekali harta dan tanah
6	Apakah ibu sendiri menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA?	Tidak mbak
7	Kira-kira alasan utama Ibu tidak menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA itu apa?	Pendidikan itu tidak penting. Pendidikan tidak perlu sampai SMA, SMP saja sudah cukup, yang penting bisa

		membaca, menulis, dan menghitung.
8	Menurut Ibu sendiri langkah-langkah yang tepat untuk menyadarkan masyarakat Desa Sendang Rembang Jawa Tengah akan pentingnya pendidikan SD-SMA?	Menurut saya ya diadakan sosialisasi dan pemberian nasehat mbak. Sosialisasi ini yang isinya informasi pemberian beasiswa dan sekolah gratis bagi masyarakat yang berprestasi mbak. Serta diadakannya pemberian bantuan kepada masyarakat yang tidak mampu menyekolahkan anaknya sampai ia mampu menyekolahkan anaknya. Sementara isi sosialisasi itu juga berupa pemberian motivasi bagi masyarakat (orang tua dan anak). disamping itu juga hendaknya masyarakat yang menyekolahkan sampai jenjang pendidikan SD-SMA harus diapresiasi dengan diberikan hadiah berupa santuan mbak.

Yogyakarta, 23 Januari 2014

Ttd

Peneliti

## HASIL IN-DEPT INTERVIEWS

### UPAYA MASYARAKAT DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN AKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN

“Studi Kasus di Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah”

Informan : Ibu Tarmilah  
Jabatan : Masyarakat  
Tanggal : Rabu, 16 April 2014  
Jam : 13.30 WIB.  
Lokasi : Rumah Ibu Tarmilah  
Pewawancara : Durotul Afifah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah yang anda ketahui tentang pengertian kesadaran bu?	Kesadaran adalah mawas diri mbak, selain itu juga kesadaran diartikan sebagai tergugahnya jiwa seseorang untuk menuju ke hal yang lebih baik mbak
2	Terus apakah yang anda ketahui juga tentang pendidikan?	Pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang secara sadar demi terbentuknya kepribadian yang mulia mbak, yo watak e lebih baik mbak
3	Selanjutnya menurut Ibu kesadaran pendidikan itu apa?	Kesadaran pendidikan adalah tergugahnya jiwa seseorang untuk menyekolahkan anak sehingga mempunyai kepribadian watak yang baik mbak, sehingga bisa membedakan antara yang baik dan buruk mbak
4	Bagaimana dengan tingkat kesadaran pendidikan masyarakat desa sendang rembang jawa tengah terhadap pentingnya pendidikan SD-SMA pak? Apakah sudah baik, cukup baik, atau kurang baik?	Masih tergolong sangat rendah/kurang baik mbak, karena pandangan masyarakat terhadap anak yang sekolah tinggi tidak mampu mendapatkan pekerjaan mbak
5	Menurut ibu pribadi pentingkah menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA?	Menurut saya tidak penting mbak, yang penting itu ya harta warisan mbak
6	Apakah ibu sendiri menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA?	Tidak mbak
7	Kira-kira alasan utama ibu tidak	“Lha kepiye tho mbak, wong sekolah

	menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA itu apa?	duwur-duwur yo ora ono untunge, wes ngentekke biaya tapi ora ono asile sek mesti, yo paling-paling dadi pengangguran kae, opo meneh nek anak ku wedhok, sek penting iso masak wae wes cukup mbak, dene kakange lanang yo ben tak kon mergawe wae, mergo nek mergawe engko iso oleh asil mbak, dadi anak ku tak kon garap tegal, sawah yo marik-marik ngono kuwi mbak, wong anakku yo nriman gelem macul ning sawah yo kadang mburoh. Yo sak kepetuk e mbak". Kutipan tersebut diterjemahkan penulis bahwa menurut ibu Tarmilah sekolah yang tinggi-tinggi itu tidak ada gunanya, karena sudah mengeluarkan banyak uang tetapi tidak ada hasil yang pasti serta hanya menjadi pengangguran saja. Apalagi kalau anak saya perempuan mbak, bisa memasak saja sudah cukup. Sedangkan kakaknya biarlah yang bekerja, karena dengan bekerja akan mendapatkan hasil mbak, seperti menggarap tegal dan sawah. Terkadang juga bekerja sebagai buruh mencangkul di sawah mbak.
8	Menurut ibu sendiri langkah-langkah yang tepat untuk menyadarkan masyarakat Desa Sendang Rembang Jawa Tengah akan pentingnya pendidikan SD-SMA?	Menurut saya ya diadakan penyuluhan pendidikan mbak, selain itu ya diadakan sekolah gratis bagi yang kurang mampu supaya bebannya tidak terlalu berat. Sementara itu juga penyadaran juga bisa dilakukan melalui pemberian apresiasi bagi yang menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA. Karena dengan begitu masyarakat tentunya akan lebih termotivasi mbak.

Yogyakarta, 16 April 2014

Ttd

Peneliti

## HASIL IN-DEPT INTERVIEWS

### UPAYA MASYARAKAT DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN AKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN

“Studi Kasus di Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah”

Informan : Ibu Tasinah  
Jabatan : Masyarakat  
Tanggal : Rabu, 16 April 2014  
Jam : 15.30 WIB.  
Lokasi : Rumah Ibu Tasinah  
Pewawancara : Durotul Afifah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah yang anda ketahui tentang pengertian kesadaran bu?	Kesadaran adalah mawas diri dan tergugahnya jiwa mbak yang mampu membedakan mana yang baik dan mana yang buruk mbak
2	Terus apakah yang anda ketahui juga tentang pendidikan?	Pendidikan adalah suatu proses secara sadar menuju terbentuknya kepribadian yang mulia mbak
3	Selanjutnya menurut ibu kesadaran pendidikan itu apa?	Kesadaran pendidikan adalah tergugahnya jiwa seseorang untuk menyekolahkan anak sampai pendidikan tinggi sehingga berkepribadian mulia serta mampu membedakan mana yang baik dan mana yang buruk mbak
4	Bagaimana dengan tingkat kesadaran pendidikan masyarakat desa sendang rembang jawa tengah terhadap pentingnya pendidikan SD-SMA bu? Apakah sudah baik, cukup baik, atau kurang baik?	Masih tergolong sangat rendah/kurang baik mbak, karena pandangan masyarakat terhadap pendidikan itu jelek serta lulusan pendidikan tidak mampu memperoleh pekerjaan
5	Menurut ibu pribadi pentingkah menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA?	Menurut saya tidak penting mbak, yang penting itu anak dibekali harta dan tanah mbak
6	Apakah ibu sendiri menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA?	Tidak mbak
7	Kira-kira alasan utama Ibu tidak	“Lha kepiye tho mbak, sekolah SMP kui

	<p>menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA itu apa?</p>	<p>ora penting mergo ora bisa bekali ilmu akhirat karo bocah-bocah. dadi yo aku milih anak-anakku tak terusno sekolah nek pesantren mbak mergo biyane luwih murah tinimbang sekolah ning SMP". Kutipan tersebut diterjemahkan penulis yaitu menurut ibu Tasinah, pendidikan Sekolah Menengah Pertama itu tidak penting dan tidak bisa membekali ilmu akhirat kepada anak-anaknya. Sehingga dalam hal ini ibu Tasinah lebih cenderung memilih anak-anaknya untuk dikirim ke pesantren setelah lulus Sekolah Dasar (SD). Sebab biaya pendidikan di pesantren jauh lebih murah jika dibandingkan dengan biaya pendidikan di SMP.</p>
8	<p>Menurut Ibu sendiri langkah-langkah yang tepat untuk menyadarkan masyarakat Desa Sendang Rembang Jawa Tengah akan pentingnya pendidikan SD-SMA?</p>	<p>Menurut saya ya diadakan sosialisasi dan pemberian nasehat mbak. Sosialisasi ini yang isinya informasi pemberian beasiswa dan sekolah gratis bagi masyarakat yang berprestasi mbak. Serta diadakannya pemberian bantuan kepada masyarakat yang tidak mampu menyekolahkan anaknya sampai ia mampu menyekolahkan anaknya. Sementara isi sosialisasi itu juga berpa pemberian motivasi bagi masyarakat (orang tua dan anak). disamping itu juga hendaknya masyarakat yang menyekolahkan sampai jenjang pendidikan SD-SMA harus diapresiasi dengan diberikan hadiah berupa santuan mbak. Selain itu cara penyadaran juga bisa dilakukan melalui pemberian nasehat mbak, karena seseorang yang diberikan nasehat secara baik-baik dan cara yang baik maka seseorang itu akan lebih mudah untuk sadar. Dalam hal ini adalah sadar akan pentingnya pendidikan SD-SMA.</p>

Yogyakarta, 16 April 2014

Ttd

Peneliti



## HASIL IN-DEPT INTERVIEWS

### UPAYA MASYARAKAT DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN AKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN

“Studi Kasus di Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah”

Informan : Bapak Darji Subroto  
Jabatan : Masyarakat  
Tanggal : Rabu 16 April 2014  
Jam : 19.00 WIB.  
Lokasi : Rumah Bapak Darji Subroto  
Pewawancara : Durotul Afifah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah yang anda ketahui tentang pengertian kesadaran?	Kesadaran adalah mawas diri serta tergugahnya jiwa seseorang menuju ke hal yang baik mbak
2	Terus apakah yang anda ketahui juga tentang pendidikan?	Pendidikan adalah bimbingan secara sadar yang dilakukan oleh seseorang terhadap perkembangan jasmani dan rohani demi terbentuknya kepribadian yang baik mbak
3	Selanjutnya menurut bapak kesadaran pendidikan itu apa?	Kesadaran pendidikan adalah mawas diri serta tergugahnya jiwa seseorang untuk menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan tinggi sehingga mempunyai kepribadian yang baik mbak
4	Bagaimana dengan tingkat kesadaran pendidikan masyarakat desa sendang rembang jawa tengah terhadap pentingnya pendidikan SD-SMA pak? Apakah sudah baik, cukup baik, atau kurang baik?	Masih tergolong sangat rendah/kurang baik mbak, karena pandangan masyarakat terhadap anak yang sekolah tinggi tidak mampu mendapatkan pekerjaan serta menghabiskan biaya tanpa ada hasil yang pasti mbak
5	Menurut bapak pribadi pentingkah menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA?	Menurut saya penting mbak, karena pendidikan adalah kebutuhan pokok dalam kehidupan mbak
6	Apakah bapak sendiri menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA?	Iya mbak

7	Kira-kira alasan utama bapak menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA itu apa?	Karena pendidikan itu penting mbak. Selain itu, bapak Darji Subroto juga sangat bangga dan mengapresiasi atas keberhasilan putranya yang sudah berhasil menjadi prajurit Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ABRI). Keberhasilan ini tidak terlepas dari pendidikan yang telah oleh ditempuh anaknya.
8	Apakah bapak merasa puas setelah putra bapak menjadi orang yang berhasil?	Tentu saya puas sekali, karena anak merupakan aset berharga orang tua mbak
9	Apakah bapak mempunyai harapan terhadap warga masyarakat desa sendang rembang jawa tengah ke depannya?	Saya berharap masyarakat desa sendang menjadi sadar dan lebih peduli terhadap pendidikan anak-anaknya
10	Menurut bapak sendiri langkah-langkah yang tepat untuk menyadarkan masyarakat Desa Sendang Rembang Jawa Tengah akan pentingnya pendidikan SD-SMA?	Menurut saya ya diadakan penyuluhan pendidikan, pemberian beasiswa bagi anak yang berprestasi, pemberian nasehat serta pemberian pujian oleh pihak-pihak terkait seperti pihak desa dan pihak kecamatan. Pemberian penyuluhan pendidikan ini bertujuan untuk memotivasi agar lebih peduli terhadap pentingnya pendidikan SD-SMA.

Yogyakarta, 16 April 2014

Ttd

Peneliti

## HASIL IN-DEPT INTERVIEWS

### UPAYA MASYARAKAT DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN AKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN

“Studi Kasus di Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah”

Informan : Ibu Wasi'ah  
Jabatan : Masyarakat  
Tanggal : Kamis, 17 April 2014  
Jam : 09.00 WIB.  
Lokasi : Rumah ibu Wsi'ah  
Pewawancara : Durotul Afifah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah yang anda ketahui tentang pengertian kesadaran bu?	Kesadaran adalah tergugahnya jiwa seseorang untuk melakukan perbuatan ke arah yang lebih baik mbak
2	Terus apakah yang anda ketahui juga tentang pendidikan bu?	Pendidikan adalah suatu proses secara sadar yang dilakukan oleh seseorang terhadap demi terbentuknya kepribadian yang baik mbak
3	Selanjutnya menurut ibu kesadaran pendidikan itu apa?	Kesadaran pendidikan adalah tergugahnya jiwa seseorang untuk menyekolahkan anak sehingga mempunyai kepribadian yang baik mbak
4	Bagaimana dengan tingkat kesadaran pendidikan masyarakat desa sendang rembang jawa tengah terhadap pentingnya pendidikan SD-SMA pak? Apakah sudah baik, cukup baik, atau kurang baik?	Masih tergolong sangat rendah/kurang baik mbak, karena pandangan masyarakat terhadap anak yang sekolah tinggi tidak mampu mendapatkan pekerjaan mbak
5	Menurut Ibu pribadi pentingkah menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA?	Menurut saya penting mbak, karena pendidikan bisa mengantarkan ke masa depan
6	Apakah ibu sendiri menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA?	Iya mbak
7	Kira-kira alasan utama ibu menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA itu apa?	“Lha yo piye mbak? meskipun aku iki bodho mbak, tapi aku pengen anak-anak ku pinter, dadi yo kepiye carane anakku iso sekolah mbak. Aku relo

		<p>merantau nek daerah e uwong mung kanggo golek biaya pendidikan sekolah e anakku mbak, yo sek penting anak ku isih gelem tak rupoko wae mbak. Opo meneh jare bu petinggi pendidikan kuwi penting. Dadi aku yo manut dawuh e petinggi seng pangkate wes dhuwur. Lak yo ra mungkin tow bu petinggi jerumusno rakyate. Wong jarene pendidikan kuwi penting ngono mbak. Dadi yo aku nekat nyekolahke anakku nek MAN 1 Rembang mbak". Kutipan tersebut diterjemahkan penulis bahwa menurut Ibu Wasi'ah pendidikan itu penting. Meskipun ia bodoh tapi ia ingin mempunyai anak yang pintar. Disamping itu juga Ibu Wasi'ah rela merantau di daerah orang demi mencari biaya pendidikan anaknya, apalagi pegangan Ibu Wasia'ah adalah ibu petinggi yang berkata kalau pendidikan itu penting. Ibu Wasi'ah juga berkata kalau ibu petinggi tidak mungkin menjerumuskan rakyatnya apalagi masalah pendidikan. Karena itu lah saya meneruskan pendidikan anak saya ke MAN 1 Rembang".</p>
8	<p>Menurut bapak sendiri langkah-langkah yang tepat untuk menyadarkan masyarakat Desa Sendang Rembang Jawa Tengah akan pentingnya pendidikan SD-SMA?</p>	<p>Menurut saya ya diadakan penyuluhan pendidikan oleh kepala desa mbak. Sementara itu juga penyadaran bisa dilakukan dengan cara pemberian nasehar mbak. Nasehat untuk peduli terhaddap pendidikan karena pendidikan itu kebutuhan dalam kehidupan. disamping itu juga hendaknya masyarakat yang menyekolahkan sampai jenjang pendidikan SD-SMA harus diapresiasi dengan diberikan hadiah suapaya lebih semangat lagi.</p>

Yogyakarta, 17 April 2014

Ttd

Peneliti

## HASIL IN-DEPT INTERVIEWS

### UPAYA MASYARAKAT DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN AKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN

“Studi Kasus di Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah”

Informan : Ibu Ngatmi  
Jabatan : Masyarakat  
Tanggal : Kamis, 17 April 2014  
Jam : 14.30 WIB.  
Lokasi : Rumah Ibu Ngatmi  
Pewawancara : Durotul Afifah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah yang anda ketahui tentang pengertian kesadaran bu?	Kesadaran adalah Panggilan jiwa, mawas diri mbak
2	Terus apakah yang anda ketahui juga tentang pendidikan bu?	Pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang secara sadar menuju terbentuknya watak dan kepribadian yang baik mbak
3	Selanjutnya menurut ibu kesadaran pendidikan itu apa?	Kesadaran pendidikan adalah panggilan jiwa, mawas diri seseorang untuk menyekolahkan anak sampai pendidikan tinggi sehingga berwatak baik serta mampu membedakan antara yang baik dan buruk mbak
4	Bagaimana dengan tingkat kesadaran pendidikan masyarakat desa sendang rembang jawa tengah terhadap pentingnya pendidikan SD-SMA bu? Apakah sudah baik, cukup baik, atau kurang baik?	Masih tergolong sangat rendah/kurang baik mbak, karena pandangan masyarakat terhadap pendidikan itu masih buruk mbak. Anggapan masyarakat kalau anak berpendidikan tinggi itu hanya akan menjadi pengangguran saja mbak
5	Menurut ibu pribadi pentingkah menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA?	Menurut saya tidak penting mbak, yang penting itu anak dibekali harta warisan banyak mbak
6	Apakah ibu sendiri menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA?	Tidak mbak
7	Kira-kira alasan utama Ibu tidak menyekolahkan anak sampai jenjang	Karena tidak memiliki cukup biaya untuk menyekolahkan anaknya sebab untuk

	pendidikan SD-SMA itu apa?	makan saja susah. Selain itu, ibu Ngatmi juga mengatakan bahwa baju seragam, alat tulis dan uang jajan untuk anaknya adalah mahal.
8	Menurut Ibu Ngatmi sendiri langkah-langkah yang tepat untuk menyadarkan masyarakat Desa Sendang Rembang Jawa Tengah akan pentingnya pendidikan SD-SMA?	Menurut saya ya diadakan kegiatan penyadaran mbak. Yang pertama itu penyadaran terhadap orang tua. Yang kedua adalah penyadaran terhadap anak-anak. Disamping itu juga hendaknya masyarakat yang menyekolahkan anaknya sampai jenjang pendidikan SD-SMA harus diapresiasi dengan diberikan hadiah berupa santuan uang mbak supaya lebih semangat.

Yogyakarta, 17 April 2014

Ttd

Peneliti

## HASIL IN-DEPT INTERVIEWS

### UPAYA MASYARAKAT DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN AKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN

“Studi Kasus di Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah”

Informan : Bapak Khusen  
Jabatan : Masyarakat  
Tanggal : Jum'at, 18 April 2014  
Jam : 08.00 WIB  
Lokasi : Rumah bapak Khusen  
Pewawancara : Durotul Afifah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah yang anda ketahui tentang pengertian kesadaran pak?	Kesadaran adalah tergugahnya jiwa seseorang untuk berpikir lebih maju sehingga menjadi manusia berpengetahuan baik mbak
2	Terus apakah yang anda ketahui juga tentang pendidikan pak?	Pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang secara sadar untuk menjadi manusia yang berkarakter mbak, sehingga mampu membedakan antara yang baik dan yang buruk
3	Selanjutnya menurut bapak kesadaran pendidikan itu apa?	Kesadaran pendidikan adalah tergugahnya jiwa seseorang untuk melanjutkan pendidikan anak sampai tingkat yang tinggi sehingga mempunyai watak yang baik dan ilmu yang luas mbak
4	Bagaimana dengan tingkat kesadaran pendidikan masyarakat desa sendang rembang jawa tengah terhadap pentingnya pendidikan SD-SMA pak? Apakah sudah baik, cukup baik, atau kurang baik?	Masih tergolong sangat rendah/kurang baik mbak, karena pandangan masyarakat terhadap anak yang sekolah tinggi akan menjadi pengangguran serta menghabiskan biaya
5	Menurut bapak pribadi pentingkah menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA?	Menurut saya tidak penting mbak, yang penting itu ya warisan
6	Apakah bapak sendiri menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-	Tidak mbak

	SMA?	
7	Kira-kira alasan utama bapak tidak menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA itu apa?	Karena sekolah itu membutuhkan biaya yang banyak mbak, sedangkan saya saja kesulitan mencari biaya untuk makan. Bisa makan saja sudah bersyukur, jadi tidak sekolah ya tidak apa-apa.
8	Menurut bapak sendiri langkah-langkah yang tepat untuk menyadarkan masyarakat Desa Sendang Rembang Jawa Tengah akan pentingnya pendidikan SD-SMA?	Menurut saya ya diadakan penyuluhan pendidikan itu mbak. Selain itu ya hendaknya diadakan sekolah gratis bagi orang yang tidak mampu supaya sedikit meringankan. Penyadaran itu juga bisa dilakukan melalui pemberian hadiah mbak, karena dengan diberikan hadiah seseorang pasti akan lebih termotivasi untuk menyekolahkan anaknya mbak.

Yogyakarta, 18 April 2014

Ttd

Peneliti



## HASIL IN-DEPT INTERVIEWS

### UPAYA MASYARAKAT DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN AKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN

“Studi Kasus di Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah”

Informan : Bapak Toyib  
Jabatan : Masyarakat  
Tanggal : Jum'at, 18 April 2014  
Jam : 18.30 WIB  
Lokasi : Rumah bapak Toyib  
Pewawancara : Durotul Afifah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah yang anda ketahui tentang pengertian kesadaran pak?	Kesadaran adalah pengetahuan, sadar dan tahu. Disamping itu kesadaran juga diartikan sebagai panggilan jiwa untuk menuju kepada perilaku yang lebih baik mbak
2	Terus apakah yang anda ketahui juga tentang pendidikan pak?	Pendidikan adalah bimbingan secara sadar yang dilakukan oleh seseorang terhadap perkembangan jasmani dan rohani demi terbentuknya kepribadian yang baik/mulia mbak
3	Selanjutnya menurut bapak kesadaran pendidikan itu apa?	Kesadaran pendidikan adalah sadarnya jiwa seseorang untuk menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan tinggi yang nantinya mempunyai kepribadian yang baik mbak, seperti anak bisa membedakan antara yang baik dan yang buruk mbak
4	Bagaimana dengan tingkat kesadaran pendidikan masyarakat desa sendang rembang jawa tengah terhadap pentingnya pendidikan SD-SMA pak? Apakah sudah baik, cukup baik, atau kurang baik?	Masih tergolong sangat rendah/kurang baik mbak, karena pandangan masyarakat terhadap anak yang sekolah tinggi tidak mampu mendapatkan pekerjaan mbak
5	Menurut bapak pribadi pentingkah menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA?	Menurut saya tidak penting mbak, yang penting itu ya dibekali harta
6	Apakah bapak sendiri menyekolahkan	Tidak mbak

	anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA?	
7	Kira-kira alasan utama bapak tidak menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SD-SMA itu apa?	Karena minimnya biaya pendidikan yang saya miliki mbak, selain itu karena sulitnya mencari biaya untuk makan mbak, apalagi biaya pendidikan sangat mahal.
8	Menurut bapak sendiri langkah-langkah yang tepat untuk menyadarkan masyarakat Desa Sendang Rembang Jawa Tengah akan pentingnya pendidikan SD-SMA?	Menurut saya ya diadakan penyuluhan pendidikan mbak baik penyuluhan bagi orang tua maypun penyuluhan bagi anak-anak. Sementara itu juga penyadaran bisa dilakukan melalui pemberian hadiah, pemberian pujian mbak. Karena jika seseorang yang sering dipuji dan diberi hadiah maka akan merasa cepat termotivasi.

Yogyakarta, 18 April 2014

Ttd

Peneliti

**PANDUAN  
STUDI DOKUMENTASI**

## PANDUAN STUDI DOKUMENTASI

### UPAYA MASYARAKAT DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN AKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN

“Studi Kasus di Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah”

Informan :  
Tanggal :  
Jam :  
Lokasi :  
Dokumentator :

No	Pertanyaan	Nama Dokumen	Jawaban
1	Apakah di Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah ini ada struktur organisasinya bu ?		
2	Apakah di Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah ini terdapat Balai Desanya bu?		
3	Apakah di Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah ini terdapat buku kependudukan bu?		
4	Bolehkah saya mengambil foto-foto dokumentasi wawancara dengan perangkat desa dan masyarakat yang sudah berkenan menjadi informan dalam penelitian saya bu?		

Yogyakarta, tanggal, bulan, 2013

Ttd

Peneliti

**HASIL**  
**STUDI DOKUMENTASI**

## HASIL STUDI DOKUMENTASI

### UPAYA MASYARAKAT DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN AKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN

“Studi Kasus di Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah”

Informan : Kepala Desa  
Tanggal : Sabtu, 2 November 2013  
Jam : 08.30 WIB  
Lokasi : Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah  
Dokumentator : Durotul Afifah

No	Pertanyaan	Nama Dokumen	Jawaban
1	Apakah di Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah ini ada struktur organisasinya bu ?	Struktur Organisasi	Ada
2	Apakah di Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah ini terdapat Balai Desanya bu?	Balai Desa	Ada
3	Apakah di Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah ini terdapat buku kependudukan bu?	Buku Kependudukan	Ada
4	Bolehkah saya mengambil foto-foto dokumentasi wawancara dengan perangkat desa dan masyarakat yang sudah berkenan menjadi informan dalam penelitian saya bu?	Foto wawancara	Ada

Yogyakarta, 2 November 2013

Ttd

Peneliti



**PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG  
KECAMATAN KRAGAN  
DESA SENDANG**

*Alamat : Desa Sendang Kec. Kragan Kab. Rembang 59273*

No. Kode desa/Kelurahan : 33.17.12.0.18

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 02 / I / 2014**

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

1. Nama : Durotul Afifah
2. Tempat/Tanggal Lahir : Rembang, 25 November 1991
3. Kewarganegaraan & Agama : WNI & Islam
4. Pekerjaan : Mahasiswa
5. Tempat Tinggal : Desa Sendang Kecamatan Kragan  
Kabupaten Rembang Propinsi Jawa Tengah
7. Keperluan : Mengadakan penelitian di Desa Sendang  
Kabupaten Rembang Tanggal 13 Januari  
2014 dengan judul skripsi "Upaya  
Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat  
Akan Pentingnya Pendidikan (Studi Kasus  
di Desa Sendang Rembang Jawa Tengah".
8. Berlaku mulai : 15 – 01 – 2014 s/d 15 – 04 - 2014
9. Keterangan lain-lain : Mahasiswa tersebut di atas benar-benar  
telah melakukan penelitian di Desa  
Sendang Rembang Jawa Tengah.

Demikian untuk menjadikan maklum bagi yang berkepentingan.

Sendang, 15 Januari 2014

Mengetahui,

Tanda tangan pemegang

**DUROTUL AFIFAH**





**PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG  
KECAMATAN KRAGAN  
DESA SENDANG**

*Alamat : Desa Sendang Kec. Kragan Kab. Rembang 59273*

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 2 / I / 2014**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa Sendang Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang Jawa Tengah, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **DUROTUL AFIFAH**  
Prodi : Kependidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian pada tanggal 13 Januari 2014 di Desa Sendang Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang Jawa Tengah dengan judul skripsi “Upaya Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Pendidikan (Studi Kasus di Desa Sendang Rembang Jawa Tengah)”.

Demikian surat ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sendang, 15 Januari 2013

Kepala Desa ~~Sendang~~







**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

1. Nama Mahasiswa : Durotul Afifah
2. NIM : 10470034
3. Pembimbing : Dr. Hj. Juwariyah M. Ag
4. Mulai Pembimbingan : 21 November 2013
5. Judul Skripsi : **Upaya Masyarakat Dalam Menumbuhkan Kesadaran Akan Pentingnya Pendidikan (Studi Kasus di Desa Sendang, Rembang, Jawa Tengah).**
6. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
7. Jurusan : Kependidikan Islam

No	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan
1	21 November 2013	I	Menyerahkan Proposal (Bab I)	
2	28 November 2013	II	Menyerahkan Revisi Proposal (Bab I)	
3	5 Desember 2013	III	ACC Proposal	
4	24 Februari 2014	IV	Menyerahkan Skripsi Bab 1-III	
5	3 Maret 2014	V	Menyerahkan Skripsi Revisi Bab I-III	
6	8 Mei 2014	VI	Menyerahkan Skripsi Lengkap	
7	22 Mei 2014	VII	Menyerahkan Revisi Skripsi Lengkap	
8				

Yogyakarta, **22** Mei 2014

Pembimbing,

**Dr. Hj. Juwariyah M. Ag**

**NIP. 19520526 199203 2 001**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto , Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : UIN.02/TU.T/PP.09/ 2139 /2014**

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **DUROTUL AFIFAH**  
NIM : 10470034  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Semester : VIII (DELAPAN)

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak : - ( NIHIL ) tanpa nilai E dan telah menyelesaikan tugas  
Praktek PPL I, PPL-KKN Terintegrasi.

Jumlah Mata Kuliah Wajib	: 128	SKS
Jumlah Mata Kuliah Eleksi	: <u>10</u>	SKS
Jumlah	: 138	SKS

IP Kumulatif : 3,59 ( TIGA KOMA LIMA SEMBILAN )


Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 MEI 2014

Kepala Bagian Tata Usaha

Petugas Pengecek Nilai  
Jurusan KI

 Dra. Retty Trihadiati  
NIP. : 19650320 199203 2 003

Supriyono  
NIP. : 19600218 199203 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013

Diberikan kepada:

Nama : DUROTUL AFIFAH  
NIM : 10470034  
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam  
Nama DPL : Drs. H. Suismanto, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal  
18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:

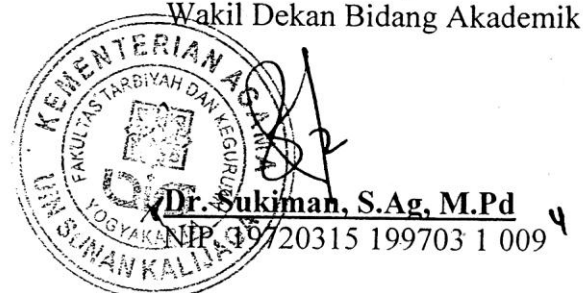
**89.6 (A/B)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk  
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik

**MENGETAHUI**  
KABAG TATA USAHA  
FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA



**Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd**  
NIP. 196303101992031009



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

**Nama : DUROTUL AFIFAH**

**NIM : 10470034**

**Jurusan : Kependidikan Islam**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di MA N Gandekan Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Nur Hamidi, MA. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95.65 (A)

Yogyakarta, 4 November 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik



**Dr. Suliman, S.Ag, M.Pd**

19720315 199703 1 009

**MENGETAHUI**  
KABAG.TATA USAHA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA



Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/47.24/2013

# Sertifikat

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : DUROTUL AFIFAH  
NIM : 10470034  
Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jurusan/Prodi : KEPENDIDIKAN ISLAM  
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	25	E
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Microsoft Internet	100	A
5	Total Nilai	81.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	

Yogyakarta, 17 Februari 2014

NTERIKAPDA PKSI

ENGETAHUI  
TUA UPT PKSI  
SUMBER KALIJAGA

GNMA  
S. S. I. M. K. O. M. P.  
701033 200501 1 302



AM NEGERI  
ALIJAGA  
CARTA

S I

Sistem Informasi



## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/2032.b/2013

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Durotul Afifah

تاريخ الميلاد : ٢٥ نوفمبر ١٩٩١

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٤ أكتوبر ٢٠١٣،  
وحصلت على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٣٦	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٣٩٠	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٣٠ أكتوبر ٢٠١٣

المدير

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠.٣١٠٠١



الصورة طبق الأصل  
23 MAY 2014





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALLJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT  
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/2540.b/2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Durotul Afifah  
Date of Birth : November 25, 1991  
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on November 8, 2013 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	39
<b>Total Score</b>	<b>417</b>

\*Validity : 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, November 14, 2013

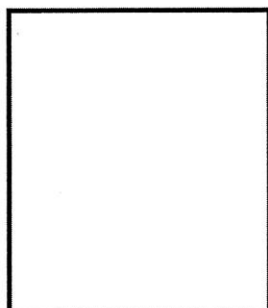


Dr. H. Shofiyullah Mx., S.Ag, M.Ag  
NIR: 19790528 200003 1 001

This copy is true to the original  
Date: 23 MAY 2014  
Dr. Hisyam Zaini, M.A.

## CURICULUM VITAE

Nama : Durotul Afifah  
No Telp/Hp : 085713464725  
Tempat, Tgl Lahir : Rembang, 25 November 1991  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Agama : Islam  
Alamat di Yogyakarta : Sapen GK 1/437 Rt. 025 Rw. 008 Demangan Gondokusuman  
Yogyakarta 55221.  
Pendidikan : Mahasiswa  
Orangtua a) Ayah : Asifudin Umur : 48  
Pekerjaan : Petani  
b) Ibu : Komariyah Umur : 47  
Pekerjaan : Petani  
Alamat Orangtua : Desa Sendang Rt.03 Rw.01 Kec. Kragan, Kab. Rembang,  
Propinsi Jawa Tengah.  
No Telp/HP : 085641839603  
Riwayat Pendidikan :  
◆ SD Negeri Sendang (1999-2004)  
◆ SMP N 2 Kragan (2004-2007)  
◆ MA. Nahjatus Sholihin Rembang (2007-2010)  
◆ UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010-2014)



Yogyakarta, Mei 2014

Yang membuat,

Durotul Afifah  
10470034





Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 513056, Email. ftk@uIn-suka.ac.id

NIM : 10470034  
NAMA : DUROTUL AFIFAH

TA : 2013/2014  
SMT : SEMESTER GENAP

PRODI : KEPENDIDIKAN ISLAM  
NAMA DPA : JUWARIYAH, DR.M.AG

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	No. Uji	Jadwal Kuliah	Pengampu	Paraf
1	SKRIPSI	6	A		SEN 07:00-07:00 R: 211	TIMSKRIPSI	

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Sks Ambil : 6/24

MAHASISWA

  
DUROTUL AFIFAH  
NIM: 10470034



UNISUNAN KALLIAGA YOGYAKARTA BNI

DUROTUL AFIEAHAS ISLAM NEGERI SUNAN KALLIAGA  
10470034  
KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAK. TARBIAH DAN KEGURUAN

Rektor  
*Musa*  
Prof. Dr. H. Musa Asy'arie  
NIP. 19511231 198003 1 016

MAKA BERLAKU KARTU 2010 - 2011



6010 0427 8970 3974  
0216232325

Paralelisme

Lin

JST118G5710



KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA

# IJAZAH

**MADRASAH ALIYAH**  
**PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

TAHUN PELAJARAN 2009/2010

Nomor : MA.07/11.17/PP.01.1/04/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah.....  
*Nahjatus Sholihin Kragan*..... menerangkan bahwa:

nama	: <i>DUROTUL AFIFAH</i>
tempat dan tanggal lahir	: <i>Rembang, 25 Nopember 1991</i>
nama orang tua	: <i>Asipudin</i>
madrasah asal	: <i>MA Nahjatus Sholihin Kragan</i>
nomor induk	: <i>460</i>

## LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

*Rembang, 26 April* ..... 2010

Kepala Madrasah,



*Mok. Faqih Muzawram, S.Pd.I*

**MA 11006706**





Plang KADES Desa Sendang



Plang Balai Desa Sendang dan KA UR KESRA



Plang KA UR Pemerintaha



Plang Batas-batas Desa Sendang



Lembaga Pembangunan Masyarakat Desa  
Sendang



Badan Permusyawaratan Desa



Gambar Foto Balai Desa Sendang



Struktur Organisasi Desa Sendang



Plang SMPN 4 Kragan



Gambar Foto SDN Sendang

